

api Kartini



penerbit :

lajasan melati
matraman raya 51, djakarta
terbit sebulan sekali

I S I

Api Kartini

redaksi :

mansje siwi, s. asijah, darm'ni,
parjan' pradono,
penanggung jawab:
mansje siwi

pembantu² :

dra. s.jc. trimurti, rukiah kertapati,
sugarti siswadi, trees gualto S.H.
sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapeu,
sufistyowarni, sutarni, sudjilalah, sarti-
ni nur, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
telp. djtn. 753

alamat administrasi :

kramat v/7, djakarta
telp. Gmb. 4430 — kotakpos 2522

Izin penguasa Perang Daerah Dja-
karta Raya No. 298 — I Nop. 1950
S.I.P.K. no. 2494F-472/4171/1
tanggal 3 Februari 1963.

edisi 5000 ex.

setahun	Rp. 65--
enam bulan	" 35--
tiga bulan	" 18--
etjeran per ex.	" 6,50

api kartini menerima karangan dari
luar, dari siapa saja yang menaruh
minat. karangan harus ditik di atas
kertas yang tidak timbal-balik, ka-
rangannya yang tidak dimuat dapat di-
kirim kembali apabila disertai de-
ngan perangko.

tar'p. iklan :

1 pagina	Rp. 600--
1/2 pagina	" 400--
1/4 pagina	" 250--
1/8 pagina	" 150--

kontrak : 12 x minat rabat 15%.

hal.

1. Presiden Sukarno kepada KWAA	1
2. Pesan wartawan wanita Afrika	2
3. Tamu Agung dari RRT	3
4. Beberapa latihan untuk memperbaiki sikap badan	5
5. Emansipasi wanita Afrika	6
6. Ganefo	7
7. Masak2an	8
8. Latihan Djasmari bagi wanita	9
9. Kedudukan suami dan keperluan dapur	10
10. Penyakit polio pada anak-anak	11
11. Tetangga kita Melanesia	12
12. Pekerdjaan „Smock“	13
13. Li Hu Lan (Film)	14
14. Pendidikan anak2	16
15. Tjerpen : Antri Minjak	17
16. Timbangan buku : Tragedi	20
17. Keluhan wanita muda Australia	21
18. Bermain sunglap	22
19. Kisah getilja : Mantel	23

*

Keterangan gambar kulit :

Kulit ke 3 Regu2 tennis sedunia.

Senjum gembira gadis² Sumatra dalam pakaian
adat jang indah.

Perentjana : Nugroho.

Presiden SOEKARNO pada KWAA



KETIKA Konferensi A-A I bertemu 8 tahun yang lalu salah satu masalah yang besar yang mendapatkan ialah antijaman perang nuklir. Dalam 8 tahun sesudah itu, lebih 2 dan wanita diseluruh dunia telah mengorganisasi diri menentang perang nuklir. Demonstrasi "Larangan Bom Atom" kini terus berkobar di berbagai negeri. Kesadaran bahwa senjata2 yang dahsyat ini tidak dapat membawakan kemenangan ketjuai penghantaran bagi semuanya telah mendorong umatmanusia buat menuntut lebih aktif bagi penghantaran. Surat2 kepada pers, karangan2 tertentu dan rapat2 umum dibanjak negeri memberitarkan immoralitas senjata2 dahsyat itu, dan gerakan2 perdamaian diseluruh dunia mengadakan protesnya.

8 Tahun sesudah diskusi kita tentang masalah itu selama Konferensi A-A I, mulailah jelas bahwa kedahsyatan senjata2 atom akan berfungsi sebagai hantu yang terbesar bagi penggunaannya. D'bareng dengan protes yang diorganisasi yang makin menandjak kini terdapatlah harapan, harapan yang nyata, bahwa perang nuklir sesungguhnya dapat ditjegah.

Tetapi marilah kita ingat bahwa di dalam abad ke-20 ini, perdamaian

abadi berarti lebih banjak daripada tidak adanya perang yang kelihatan. Baru jika kemerdekaan nasional itu terdapat diseluruh dunia, baru jika praktek keadilan sosial menjadi umum, kemudian didalam dan diantara nasional2, perdjandjian2 perltujuan senjata tak dapat mendjamin perdamaian untuk waktu yang lama. Jadi gerakan besar untuk perdamaian dunia adalah sejalan dengan perdjuaan untuk kemerdekaan dan djeritan untuk keadilan sosial.

Maka itu inilah yang menjadikan 3 unsur pokok daripada Revolusi Ummatmanusia: perdjuaan untuk perdamaian abadi, perdjuaan untuk keadilan sosial dan perdjuaan untuk kemerdekaan nasional.

Tambahan nasional adalah lebih daripada semata-mata menjapai kemerdekaan politik saja, tetapi memuat asa yang saja sebut "Kebebasan untuk Bebas" — kebebasan bagi suatu nasional untuk memilih pola bentuk politik, ekonomi dan sosialnya sendiri. Keadilan sosial adalah lebih daripada semata-mata menjapai pembagian yang rata daripada kemakmuran, tetapi perlakuan yang fair dalam artian yang positif dan menerima perlindungan yang memadai dari sebuah ma-

sjarakat. Perdamaian abadi adalah lebih daripada tidak adanya perang semata-mata, tetapi disingkirkannya sebab2nya yang pokok didalam penghantaran imperialisme, kolonialisme dan bentuk2 lainnya daripada dominasi asing, dan dalam pelaksanaan dalam arti yang positif dari keadilan sosial diantara ummatmanusia dan nasional2.

Inilah tjita2 dari seluruh ummatmanusia. Ini adalah perdjuaan dari berdjuta-djuta manusia, bukan dari segelintir orang yang berkuasa. Ini adalah Revolusi dari Ummatmanusia — bukannya suatu Revolusi Istana, bukannya revolusi dari sebuah klik militer, bukannya revolusi dari beberapa golongan2 kecil, tetapi merupakan revolusi dari perikemanusiaan itu sendiri!

(Dari pidato pembukaan Presiden Sukarno pada KWAA tgl. 24-4-63 di Senajan, Jakarta).



Pesan Wartawan

Wanita Afrika

dalam

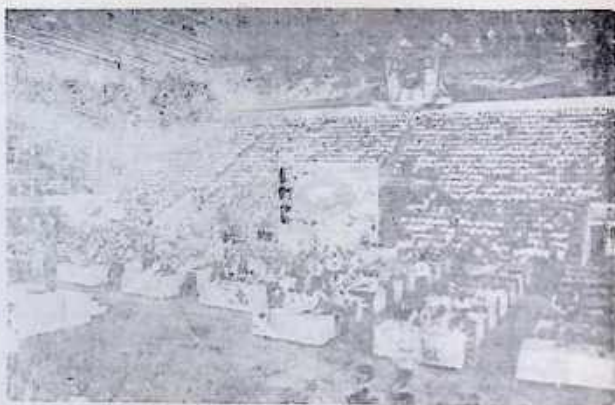
KWAA

Konferensi Wartawan Asia Afrika yang bersedjarah telah berakhir dengan sukses besar. Sempat ku jumpa Nancy Grant, seorang delegasi wanita dari Sierra Leone, Afrika sebelum ia bertolak kembali kenegerinya. "Banyak pekerjaan telah menunggu di negeriku, ber-timbun" soal yang harus kami petajahkan, sayang aku tak sempat meninjau ke-daerah2. "Nancy, wartawan wanita yang gesit tjekatan, tegap tak mengenal lelah. Dalam sidang2 selama KWAA sebagai anggota Presidium maupun sebagai satu2 wakil dari Sierra Leone Nancy mengikut hampir segala sidang2 termasuk ketiga2 komisi, politik, organisasi dan soal2 hangat. Sehehtar kesini, kemudian seperempat djam komisi lain sedang usul2nya senantiasa tepat dengan argumens2 yang ber-api2. Teman2 delegasi lainnya menjatakan kekagumannya "Nancy sungguh orang kuat!" Tak hanya kuat fisik melainkan juga kuat dalam kesadaran politik serta linjat dalam medjukkan persoalan tetapi koras pula sebagai lawan berdebat. Hal itu dirasakan oleh mereka yang masih ingin me-nutup2 kedjahatan "Peace Corps" AS yang di Afrika telah terbukti merupakan bahaanja neokolonialisme. "Aku heran mengapa masih ada orang yang sengadja membutakan mata terhadap bahaanja ini. Kami di Afrika tju-kup mendapat bukti2 dan tak ada teman yang ragu. Kaum imperialis sampai2 me-minta2 kepada kami agar tak membuktikan soal ini kepada pers dan publik. Dan memang kami masih lemah dalam soal pemberitaan perdjangan2 rakjat Asia Afrika.

Kuharap Kantor Berita Asia Afrika yang kami bentuk dalam KWAA baru2 ini segera akan bekordja untuk melawan berita2 bohong pers imperialis yang sengadja menyang2 rak-jat2 Asia Afrika dengan berita2 "bantuan2 sukarela" yang tak lain adalah penjusupan djaring2 neokolonialisme yang teratur "Nancy menjeritakan dengan hangat tentang keadaan serta perdjangan wanita dinegerinya. "Buklah kutulis pesan untuk sahabat2 wanita di Indonesia," katanya.

Inilah pesan Nancy Grant, seorang wartawan wanita, pedjuang gigih untuk kemerdekaan tanah airnya, seorang ibu dari dua orang anak kepada teman2nya wanita Indonesia.

"Saudara2ku yang tertlinta, kupilih menyebut kalian saudara2, oleh karena kuketahui kita mempunyai banyak hal yang bersamaan yang mempersatukan, diantaranya ialah kebudayaan de-



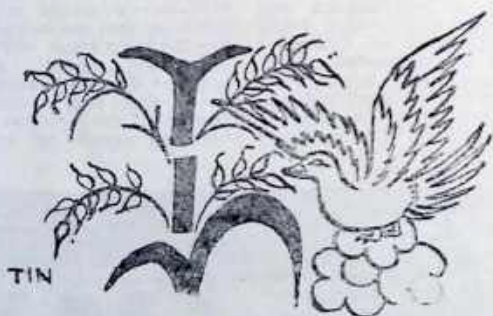
ngan hanya sedikit perbedaan2 serta yang terpenting pengalaman kita mengenai pendjadjahan yang tak kenal ampun, penindasan serta pemerasan oleh kaum imperialis serta kaum kapitalis. Saudara2, atas nama Kongres Nasional Wanita Sierra Leone kusen paikan salam hangat serta harapan2 baik untuk sukses saudara2 sekalian dalam pembangunan nasional. Marilah kita sekalian wanita Asia Afrika bersatu dengan tudjuan untuk bertindak mengalahkkan imperialisme serta neokolonialisme dalam segenap bentuk serta manifestasinya. Agar supaya kita bisa membentuk sebuah Asia Afrika penuh dengan kedaulatan, kehormatan serta kobesaran bagi anak2 kita. Perbolehkanlah menjatakan terima kasih kepada saudara2 sekalian untuk demikian indah nya yang saudara2 berikan selama

berkunjung dinegeri saudara yang saudara yang sangat indah ini.

Hiduplah satikawan kita sekalian.

Nancy Grant.

Salam hangat wanita Afrika berge-ma dalam hati kami wanita Indonesia dan Asia pada umumnya berabad-abad lamanya dua benua dipisahkan tak hanya oleh samudera tetapi oleh serat busuk kaum imperialis yang gemetar mendengar gamutrah djuang Uhura Merdeka kedua benua. Hubungan tak hanya Djakarta Paris, Djakarta — London atau Washington melainkan lebih erat hubungan hati Djakarta — Accra, Djakarta — Nairobi maupun Djakarta — Daras Salaam. Salam Nancy Grant adalah salam hangat sahabat seperdjangan.



TAMU AGUNG DARI REPUBLIK RAKJAT TIONGKOK



PJM. Presiden Sukarno beramah-tamah dengan Presiden Li-Chi dan Njonja.

Dari tanggal 12 sampai 20 April 1963 Indonesia telah mendapat kehormatan menjadi tuan rumah dari tamu Agung dari RRT, yaitu Presiden Liu Shao-chi beserta Njonja, Wakil PM Chen Yi beserta Njonja dan rombongan.

Setibanya Tamu Agung dipelabuhan udara internasional Kemajoran, Djakarta telah dielu-elukan oleh Presiden Sukarno bersama lk. 500.000 Rakjat Djakarta yang memenuhi jalan-jang dilalui Tamu Agung menuju ke Istana Negara.

Berdasarkan berita pers maka penerimaan Tamu Agung dari RRT kali ini adalah jang paling meriah selama ini. Rakja berbondong-bondong ikut menjambut kedatangan Tamu

Agung itu baik di Djakarta, maupun selama perjalanannya keliling kedaerah.

Persahabatan antara Rakjat Indonesia dan RRT jang disemai dengan kokoh sedjak Konferensi A-A jang pertama di Bandung pada bulan April tahun 1955, jaitu dengan kedatangan Menteri LN Tjouw En-lai, telah makin diperkokoh selama 8 tahun terakhir ini. Lebih setelah adanya gagasan Ganefo jang merupakan gagasan jang brilian dari Presiden Sukarno buat menatahkan memoropoli kaum imperialis dilapangan olahraga kerdjasama itu makin erat. Hal itu ternyata dengan utjapan Bung Karno bahwa sainsandanya jang ikut dalam Ganefo hanya Indonesia dan RRT, maka Ganefo akan terus difungsikan.

Hal itu menundukkan bahwa Sungsai Jang Tse dan Bengawan Solo ber temu dilautan persahabatan seperti menjadi pomee pada kunjungan Ibu Hartini Sukarno ke RRT baru ini telah menjadi kenyataan.

Belakangan ini hubungan persahabatan itu makin dipererat lagi dengan kunjungan Presiden Liu Shao-chi sendiri ke Indonesia. Meriahnya sambutan dari berbagai kalangan Rakjat, dari organisasi dan Partai menundukkan betapa populernya RRT di mata Rakjat Indonesia, meskipun adanya suara-suar jang sumbang jang merupakan setetes air dalam samodera besar, jg. hendak mendjelekkan RRT dan Rakjatnya jang heroik itu jang telah sanggup membangun masyarakat sosialis jang terbesar didunia.

Dengan ikutnya para njonja pembesar dalam rombongan Presiden RRT itu telah membukakan tradisi baru dalam protokol kehidupan sosial wanita RRT. Selama ini isteri pembesar RRT tidak pernah muntjul kedepan. Tetapi dengan kunjungan Njonja Hartini Sukarno ke RRT hal itu telah berubah samasekali. Para isteri pembesar itupun bisa memainkan peranan jang penting dan menentukan disamping suaminya seperti ditunjukkan dengan suksesnya misi persahabatan ke RRT jang dipimpin oleh Njonja Hartini Sukarno itu.

Kembali kepada Kunjdungan Agung dari RRT. Kunjdungan tsb. sudah tentu lebih mempererat kerdjasama antara Rakjat Indonesia dan RRT. Lebih dalam menghadapi tantangan kaum imperialis jang akan menggagalkan rencana Ganefo itu maka teras perlunya adanya pengenalan dari dekat antara Rakjat jang bersaudaraan jg. diwakili oleh Presiden RRT beserta rombongannya itu.

Kaum wanita Indonesia menjambut dengan gembira Kunjdungan Agung tsb. karena jakin dengan kunjungan itu tali persahabatan jang telah sedjak berabad-abad itu kini makin diperkokoh lagi.

Lagipula dengan kunjungan itu maka persoalan bersama jang menjangkut kepentingan bersama akan lebih mudah dan jelas dipetjahkan jang memuaskan kedua belah pihak.

Penjakit Polio pada anak-anak

Waktu yang paling tepat untuk memulai perawatan pada anak2 dengan penyakit Polio ialah waktu anak itu masih dalam keadaan acut (4—6 minggu sehabis panas). Biasanja di Indonesia anak2 ini telah dikeluarkan dari perawatan di rumah sakit umum, maka akan kita tundjukkan disini, sangat penting bagi Ibu2 tjara merawat anak ini di rumah.

Belum dapat dipastikan bahwa anak dalam 6 minggu ini tidak menular lagi, maka meski di rumah anak2 harus sedapat mungkin disendirikan segala-galanya.

Dalam keadaan acut otot2 pada tahun anak masih sakit djika berbaring, dipegang atau dipegang atau digerakkan, maka anak harus banjak berebahan dan sama sekali tidak boleh berdjalan. Kelemahan2 atau kelajuhan2 pada otot akan bertambah, djika anak tadi pajah oleh sesuatu gerakan atau djalan.

Tjontoh I :

Sebagai langkah pertama dipergunakan bidai-Penundjang yg dibikin dari kapur (gips) untuk menghindarkan kekakuan2 atau penarikan2 dari otot2 pada waktu salah letak. Otot berada dalam keadaan tertarik djika otot yang berlawanan sangat kuat, sehingga tak dapat menahan tarikan tadi.

Tjontoh II :

Sebaliknya otot yang mendjadi kuat oleh karena lawannya lajuh, lalu mendjadi pendek, dan mendjadilah tjatjad baru. Tjatjad baru ini sering hanja dapat diperbaiki dengan djalan operasi. Oleh karena itu dalam 6 minggu ini anak harus banjak berbaring dengan mempergunakan bidai tadi. Djika 6 minggu telah lalu, Ibu2 mendapat petunjuk yang kedua, melatih anak dengan menggerakkan segala persendian2 anggauta tubuh yang lajuh setjara passif.

Tjontoh III :

Dalam tidur terlentang, dan tiarap. Ibulah yang menggerakkan nja (gerakan passif), djika anak telah mulai sedikit2 menggerakkan sendiri, maka Ibu2 harus menolongnja dengan menghilangkan berat daja dari anggauta tubuh yang digerakkan (gerakan aktif yang ditolong), seterusnya sehingga anak kuat menggerakkan sendiri tidak dengan pertolongan lagi. Latihan2 ini dikerdjakan tiap2 hari satu kali, sehabis latihan anak2 masih terus menggunakan bidai.

Tjontoh IV :

Sehabis 4 — 6 bulan, penularan ta' ada lagi sehingga anak dapat dibawa di J.P.A.T. untuk diukur kekuatan2 dari otot satu per satu, dan latihan selanjutnja di dasarkan atas hasil pengukuran ini.

Djika anak ta' dapat diterima diasrama J.P.A.T., maklum J.P.A.T. hanja dapat menerima 40 anak untuk masuk ditempat perawatan dan tenaga pelatih sangat kurang maka ia dapat dilatih setjara poliklinik hanja 2 kali seminggu, yang menurut teorie adalah sangat kurang, anak2 harus melatihnja sendiri dengan petunjuk2 dari J.P.A.T., agar kemajuan2 pada otot2 lebih lekas dapat ditjapai.

Djika dalam setahun berlatih, kekuatan otot2 dari anak2 tadi tak sebegitu atau sama sekali tak madju, maka baru diusahakan brace (alat penguat) guna mengoreksi atau memperbaiki djalannya.

Oleh karena pembikinan brace biasanja memakan waktu sangat lama, berbulan2, maka dengan menunggu, anak2 dipeladjar berdjalan dengan pertolongan bidai-penundjang atau tongkat bertjatangga2.

bang. Untuk ini otot2 lengan dan punggung harus dibikin kuat dahulu, oleh karena seluruh berat badan, apalagi djika kedua tungkai lajuh akan didjindjing oleh kekuatan otot2 ini.

Tjontoh V :

Sebelum berdjalan anak2 harus dilatih berdiri tegak dahulu dengan tongkat, baru kita peladjaran bermatjam2 tjara berdjalan, tergantung kepada kelajuhan2 otot.

Tjontoh VI :

Djika brace telah djadi, anak2 dipeladjar memakainya sendiri :

1. kantiine2 harus rapi dan kentjang tertutup.
2. Menutupnja sepatu harus sampai lobang atas; oleh karena djika tak begitu djalannya anak akan ta' baik, dan mungkin menimbulkan tjatjad baru lagi.

Sedapat mungkin djika telah memakai brace, tongkat tidak boleh dipakai lagi; Djika tak mungkin, tongkat harus dipakai. Djika ta' dipakai lalu djalannya mendjadi sangat buruk, yang mengakibatkan bengkok2 pada tulang punggung (scoliosis).

Bengkok2 pada punggung dapat disebabkan oleh diantara :

1. Kelompokan2 otot punggung-
2. Tjara berdjalan yang salah.

Tjontoh VII :

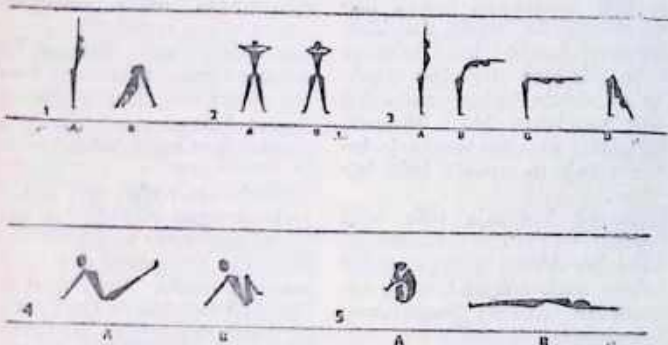
Anak dengan pembengkokan tulang punggung dapat latihan2 special untuk tulang punggung sebagai :

Pernafasan yang dalam dan teratur dan menggantung pada

Marilah Kita

Menghirup

Udara Pagi!



Lehat,

Segar,

Gembira!

Banyak diantara kita yang segan sekali bangun diwaktu pagi? buta, tapi kesenangan ini bisa diberikan jika kita mau, yaitu dengan memblasakan bangun pagi. Sebab bangun diwaktu pagi sangat besar gunanya bagi kesehatan kita, diwaktu pagi udara disekeliling kita masih bersih, pada waktu inilah penting kita menghirup udara yang bersih. Dengan menghirup udara bersih, pernafasan kita akan berkerja dengan baik.

Lebih bagi mereka yang tinggal di-kampung yang umumnya kampung di Jakarta atau kota besar lainnya sudah padat dengan penduduk, bangun pagi dan ber-djalan diwaktu pagi adalah perlu sekali. Usahakan bangun pagi dan ber-djalan di-tengah lapangan yang luas dengan melatih

Ber-djalan diwaktu pagi selain mendapatkan udara yang bersih, juga akan melancarkan jalannya darah kita. Jika kita gerakan kaki kita, maka jalannya darah kita akan bisa memanaskan tubuh kita dan dengan demikian akan menjelaskan pembuluh darah kita. pernafasan kita bernafas setjara teratur, tentu akan memperkuat pernafasan kita.

Bagi anak kecil, udara pagi penting sekali. Mereka membutuhkan pernafasannya kuat, dan ini baru bisa berhasil jika kita adjak pula ber-djalan di lapangan luas dan diwaktu pagi antara pukul 05.00 sampai 06.00, sudah cukup untuk ber-djalan untuk mendapatkan udara bersih.

BEBERAPA LATIHAN UNTUK MEMPERBAIKI SIKAP BADAN

- a. Duduk dengan kaki ditarik sampai menjentuh perut, ambil nafas.
b. Berganti dengan sikap telentang dengan kaki dan tangan direntang sambil mengeluarkan nafas.
- a. Duduk dengan tangan diletakkan dimuka sambil ambil nafas.
b. Rentangkan kaki keatas, bungkukkan badan dengan segenap berat badan pada telapak tangan, keluarkan nafas.
- a. Berlutut dengan lengan direntangkan kemuka, ambil nafas.
b. Putarkan lengan, dada dan kepala kearah lutut kanan sambil keluarkan nafas. Diulang dengan putaran ke kiri.
- a. Berlutut dengan berat badan pada siku, ambil nafas.
b. Rentangkan kaki, bungkukkan kemuka dengan berat badan pada siku sambil mengeluarkan nafas.
- a. Lutut agak dibengkokkan, rentangkan lengan kebelakang, kemudian keluarkan nafas. Ulang dengan kaki kiri kebelakang.



Emansipasi Wanita Afrika

Suatu zaman baru terbuka dibenusa :

Wanita Afrika pada masa2 jang lampau sama sekali tidak mempunyai hak pilih; bahkan mereka dilarang untuk menghadiri rapat2 umum.

Sekarang wanita telah mentjapai tidak hanya hak2 mereka untuk memilih dan dipilih, tetapi mereka telah berhasil pula untuk dipilih sebagai anggota2 Parlemen tempat mereka dapat menyatakan pandangan2 mereka.

Ada sementara pandangan bahwa konsepsi emansipasi wanita adalah sesuatu jang asing bagi wanita Afrika. Rakjat seolah-olah pertjaja bahwa ide tersebut diimpor dari apa jang dinamakan negara2 beradab di Eropa dan Amerika.

Pandangan ini datang dari kenjataan jang tak dapat dibantah, bahwa wanita telah menduduki kedudukan lebih rendah di Afrika. Tetapi bisa djuga dibantah bahwa kedudukan rendah wanita Afrika disebabkan tidak semata-mata karena apa jang dinamakan tjara hidup Afrika, melainkan terlebih-lebih karena akibat pendjadjahan di Afrika.

Tjontoh2 jang djarang.

Lama sebelum pedagang2 kulit putih, dan kemudian kaum kolonialis mendatangi pantai2 kami, sedjarah menundjukkan tjontoh2, bahwa wanita kita menduduki kedudukan2 penting serta memperoleh penghormatan tinggi dalam masyarakat Afrika.

Kitab Indjil mentjeriterakan tentang Radiaputeri Sheba di negeri jang kini disebut Ethiopia. Dan di Mesir wanita memerintah sebagai Radiaputeri2 sedjak lama ada zaman Rumawi.

Bisa dikemukakan bantahan,

bahwa tjontoh2 demikian sangat djarang dan terbatas pada beberapa dinasti2 jang terkemuka.

Tetapi, hal ini hanyalah memperkuat pengakuan, bahwa masyarakat Afrika terdiri dari klas2 jang mempunyai hak2 istimewa serta, klas jang terindjak-indjak. Tetapi dalam lapisan masyarakat jang menikmati hak2 istimewa, baik laki2 maupun wanitanya kedua-duanya mempunyai hak2 istimewa.

Tetapi, kedua-dua hak laki2 maupun wanita merosot kedudukannya di Afrika, sebagai akibat hubungannya dengan Eropah, dan kemudian dalam tjengkeraman kolonialisme.

Hak sama.

Emansipasi wanita bahkan di Eropah merupakan hal jang belum lama ditjapai Wanita Inggris bisa mewujudkan hak2 pilihnya hanya sedjak 1922 dan sampai saat sekarang wanita Swis belum mendapatkan hak pilihnya pada pemilihan umum.

Di Afrika emansipasi wanita tidak ditjapai setjara otomatis segera setelah kekuasaan kolonial dirubohkan.

Wanita telah memperoleh hak2 sama setjara resmi serta persamaan hak2 politik dengan kaum laki2 di Ghana, RAP, tetapi tidak di Nigeria Utara. Hanya dalam permulaan bulan ini wanita Libya memenangkan hak pilih mereka.

Hal itu disebabkan karena pola masyarakat. Sedang bangsa2 dengan pandangan sosialis pada umumnya tjenderung untuk memberikan hak2 sama antara laki2 dan wanita, sebaliknya terdjadi dalam masyarakat dengan tjiri2 feodal jang kuat.

Pandangan bahwa kedudukan rendah kaum wanita disebabkan karena agama Islam tidak mempunyai sandaran. RAP dan Saudi Arabia adalah negeri2 Islam, tetapi hak2 wanita dinegeri2 tsb. sangat berbeda. Di Nigeria, wanita Islam didaerah Utara tidak mempunyai hak2 politik, sedangkan wanita Islam disebelah Barat mempunyai hak sama dengan kaum pria.

Demikian bisa djelas bahwa perdjuaan untuk emansipasi wanita sangat erat berhubungan dengan perdjuaan merubah masyarakat Wanita tidak akan dapat menjangkau hak sama sepenuhnya dengan kaum laki2 didalam masyarakat jang masih terbelakang.

Nasib kita terikat erat dengan perkembangan manusia menuju kemajuan serta sosialisme. Dan disini kita mempunyai dasar lain mengapa wanita Ghana harus menjatakan diri dengan tjita2 bangsa untuk mentjapai masyarakat sosialis.

Terdjemahan dari Ruang Wanita "The Ghanaian Times". April 23, 1963.



ganefo

UNTUK pertama kalinya dalam sejarah sebuah organisasi olahraga internasional telah diadipkan dimana Rakjat anti-imperialis sedunia dapat bertemu dan saling bertanding tanpa diskriminasi dan perlakuan2 yang merendahkan mara. bat olahraga. Organisasi itu ialah Ganefo yang baru2 ini pada tgl. 29 April mengadakan konperensi persiapannya yang diikuti oleh 10 negara di Djakarta.

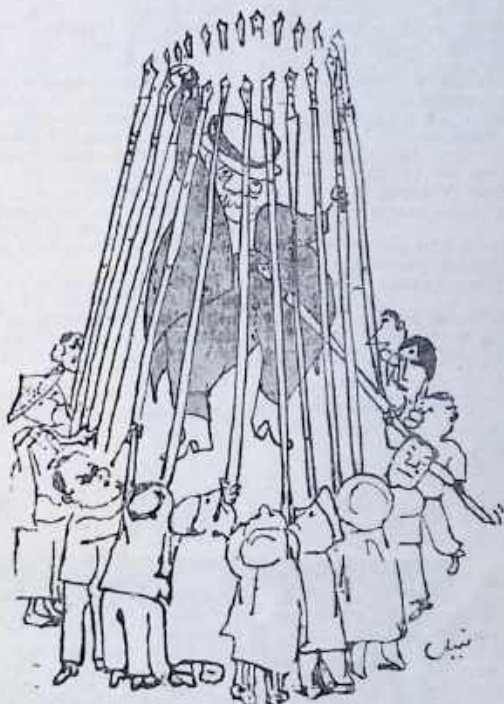
Sedangkan pertandingan2 yang pertama direntanakan pada bulan Nopember 1963 di Djakarta djuga.

Ganefo ini telah dibentuk buat

mematahkan monopoli kaum imperialis atas organisasi olahraga internasional IOC yang mereka pakai untuk mengabdikan pada todjuang politik mereka yang kotor.

Pengalaman Indonesia sebagai tuanrumah Asian Games IV yang telah disokor dari IOC karena tidak mengikutsertakan Taiwan dan Israel dalam pertandingan2 Asian Games IV di Djakarta telah mendorong Indonesia buat menjatuhkan gagasan Ganefo yang bebas dari intrik2 kaum imperialis. Seperti diketahui kaum imperialis AS, hendak memaksakan politik adanja "dua Tiongkok" di Asian Games IV ini. Sudah tentu tindakan yang kurang ajar dari kaum imperialis ini dijawab setjara djantan oleh Rakjat dan Pemerintah Indonesia yg hanya mengakui adanja satu Tiongkok, ialah RRT.

Selain itu gagasan Ganefo itu ber-sambung pada gagasan dari Sema-



ngat Bandung dan pula akan mendjun djung tinggi tiua2 yang terkandung pada badan IOC itu yang seharusnya bersih dari segala intrik2 politik yang kotor. Ganefo akan mendorong maju perkembangan yang bebas dari olahraga dan gerakan2 olahraga dinegeri2 baru yang sedang tumbuh.

Sudah tentu Indonesia yang mendapat kehormatan sebagai sponsor dan tuanrumah yang pertama akan berbuat segala-galanya buat kesuksesan Ganefo itu dan melangsungkannya dalam itikad dan semangat Bandung yang baik tanpa menghiraukan budjukan2 kaum imperialis yang akan berusaha menjairkan dan menggalkan ide Ganefo itu.

Usaha kesuksesan pertandingan2 Ganefo yang pertama di Djakarta itu perlu mendapat sambutan dan sokongan yang bulat baik dari Rakjat Indo-

nesia, terutama dari para pemuda2 dan pemuda2 yang berketjimpungan dalam olahraga. Djuga dari seluruh Rakjat dinegeri2 "new emerging forces" diseluruh duuia.

Suksesnja Ganefo berarti satu pukulan terhadap dominasi kaum imperialis dilapangan olahraga. Untuk tudjuan itu tidak adalah pengorbanan yang sia2. Djuga kaum wanita Indonesia morasa berkesempatan dengan suksesnja Ganefo itu karena hal itu akanakan mempererat kerdjasama antara Rakjat2 dinegeri2 yang sedang tumbuh, termasuk kerdjasama antara kaum wanitannya guna melekaskan tumbangnya dominasi kaum imperialis dan feodal dinegerinya masing.

Marilah kita kibarkan tinggi2 pandji2 Ganefo demi persatuan yang lebih erat antara Rakjat2 yang melukung Semangat Bandung.

Tetangga Kita MELANESIA

DISEBELAH Timur Irian Barat terus mendjeludjur ke Tenggara lewat Irian Timur terletaklah kepulauan Melanesia, yang berarti pulau-pulau hitam. Penduduk dari kepulauan tsb. berasal satu rumpun dengan bangsa Indonesia, yaitu bangsa Austronesia. Seperti diketahui rumpun bangsa Austronesia ini mempunyai 4 cabang, yaitu bangsa Indonesia, yang tersebar di kepulauan Indonesia dan di Malagasi dan Filipina, kemudian bangsa Polynesia, Mikronesia dan Melanesia yang tersebar dilautan Pasifik.

Melanesia yang 2/3 daerahnya dikuasai oleh Australia itu berpenduduk 31/2 djuta orang berwarna. Disamping itu terdapat 250.000 orang India, Tionghoa, Vietnam, dsb. Orang kulit putih yang menetap kira-kira 80.000 orang.

Kehidupan Rakyat sangat berat dan menderita akibat penindasan kaum pendjajah dari Australia, Inggris dan Perancis.

Lembaran hitam dalam sejarah Melanesia ialah ketika pada tahun 1863 dilancarkan perdagangan budak buat

buruh perkebunan gula di Australia yang dilakukan oleh seorang direktur ABK of New South Wales. Orang Melanesia yang ditjulik dan diperjualbelikan sebagai budakbelian tidak pernah melihat kembali tanahairnya dan dalam jumlah ribuan mati dan dikubur di daerah gula Queensland dan Northern New South Wales di Australia.

Pengarang Inggris yang terkenal Mark Twain pada akhir abad ke-19 mengundjungi Australia dan menulis bahwa pedagang budakbelian itu mendapatkan keuntungan 20 pound setiap kepala. Budakbelian itu diharuskan kerja keras selama 8 sampai 12 jam dikebun gula. Upahnya kurang dari 4 shilling seminggu.

Rakyat Melanesia yang menentang perdagangan budak dibunuh secara besar-besaran di Irian, di New Hebrides, Solomons, Fiji dan kepulauan Torres Strait.

Tidak mengherankan bahwa banyak pulau-pulau di Melanesia itu makin lama makin tipis penduduknya. Misalnya di Melanesia Perancis (New Caledonia, dsb.) yang pada tahun 1853 kira-kira ada

100.000 jiwa menurut taksiran pihak Perancis, maka menurut sensus tahun 1921 hanya tinggal 27.100 jiwa dan kini diktaksir ada 37.000 jiwa. Itu pun bukan semata-mata orang Melanesia, tetapi campuran dengan orang baru pendatang dari kepulauan Indonesia, misalnya. Seperti diketahui sebelum perang dunia II pemerintah kolonial Belanda mengizinkan pengambilan tenaga buruh di Jawa terutama oleh pengusaha Perancis di New Caledonia untuk diperkerjakan di perkebunan mereka.

Pada waktu ini Melanesia merupakan tugu peringatan tentang kekedjamaan kolonial dan menjadi saksi bagaimana tangan kolonialisme yang sedang merana itu merintangi perkembangan nasional Melanesia. Dengan kepulauan yang mendjeludjur beratus-ratus mil itu sudah tentu Rakyat Melanesia sukar sekali untuk mempertahankan diri dari serangan dan penindasan kaum kolonial. Mereka hanya memiliki kano untuk salinghubungan, sedangkan senjata mereka hanya terdiri dari tombak dari Zamani Batu.



Putri kita tidak mau ketinggalan berlatih olahraga — Untuk Ganefo ?

Diseluruh dunia kehidupan manusia bertambah panjang. Usaha dilakukan untuk melambatkan proses menjadi tua, untuk mempertahankan kekuatan jasmaniah serta kemampuan berfikir sepanjang-pandjangnya.

Latihan jasmani adalah jalan terbaik untuk mentjapai tujuan tsb. Maka dari itu Pemerintah berusaha sedapat dapatnya untuk melantarkan perkembangan latihan jasmani serta olah-raga serta apa sebabnya maka tujuannya adalah untuk menarik rakjat sebanjak-banjaknya.

Bagaimana tjaranja rakjat Tjekoslowakia didorong untuk berolahraga? Terutama melalui medium pers, radio serta televisi. Selain daripada itu, so tiap lima tahun sekali pertundjukino senam besar-besaran — Spartakiades dilaksanakan yang menarik perhatian beratus ribu rakjat untuk giat berolahraga. Tahun ini untuk pertama kali pertemuan nasional olahraga diselenggarakan dengan tujuan untuk menarik pemuda pemudi. Harapan besar diletakkan terhadap olahraga oleh karena hal ini membantu mengembangkan watak positif dalam sanubari pemuda pemudi serta mengadjar mereka keapaslagaan, watak tidak mementingkan diri sendiri serta disiplin diri.

Olahraga serta latihan jasmani mempunyai kepentingan selanjutnya. Dokter telah membuktikan bahwa latihan jasmani setjara teratur melambatkan proses menjadi tua. Menurut pendapat Saudara, kapan masanya kita memerlukan memulaj latihan jasmani atau olahraga, dan kapan kita harus menghentikannya?

Djika saja ingin sedikit membesarkan, saja akan mengatakan, bahwa orang harus memulaj segera setelah membuat artikel ini. Setiap hari merupakan kemenangan, karena waktu bekerja melawan kita. Dan kapan seseorang harus menghentikan olahraga? Seseorang dapat melaksanakan latihan jasmani sampai sangat tua, tentu sadja dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti umur, keadaan kesehatan bersangkutan.

Banjak wanita mengatakan, bahwa badan dan kekuatan umum dari orang mereka telah mempunyai tjukup latihan jasmani selama mengerjakan pekerjaan rumah tangga serta dalam pekerjaan mereka.

Gerak badan yang menjangkut pekerjaan rumah tangga atau ditempatkan kerdjat sangat berat sebelah dan agak melelahkan, dan hal ini tidak memberikan sumbangan atau menguntungkan perkembangan jasmani Umumnya hanya menghasilkan lengan yang sakit, punggung yang bongkok sedangkan bagian bawah dari tubuh tinggal diam tak bergerak. Latihan jasmani sangat penting oleh karena hal ini di tudjuk terhadap tujuan tertentu dan setingkat demisestingkat.

Kekurangan yang penting apakah yang bisa dihindari dengan latihan jasmani?

Sikap badan yang buruk, bahu yang bundar, perut gendut serta kaki rata, yang kesemuanya tampak djelek

Latihan
Diasmani

BAGI WANITA



Wanita yang mendekati umur empat puluh mempunyai ketjenderungan untuk gemuk Tetapi oleh karena setiap wanita ingin tetap menarik, gejalae tersebut diatas lebih baik dihindari daripada menghilangkan kalau sudah timbul.

— Olah raga apakah yang Sdr anggap paling tjotjek bagi kaum wanita?

— Untuk keperluan yang tersebut diatas, kaum wanita harus melakukan gerak badan yang menggerakkan segenap bagian tubuh dengan merata. Senam, berlari, melantjat, keseimbangan, berenang serta badminton sangat sesuai bagi kaum wanita.

— Berapa kali wanita harus berolahraga?

— Djika mereka hidup dikota-kota paling sedikit dua kali seminggu.

— Adakah Sdr menganggap tjukup bila menjalankan olahraga dirumah setiap hari, umpama sadja selama lima belas menit senam pagi ataupun Sdr mengandjarkan untuk masuk dalam club? senam?

— Tentu sadja mungkin untuk menjalankan gerak badan setjara perseorangan. Tetapi kalau mengadakan latihan olahraga bersama-sama atau dalam team seseorang lebih merasa "relax" mengaso dari persoalan sehari-hari.

— Latihan jasmani mempunyai fungsi rangkap — setjara jasmani

maupun Fochani. Latihan jasmani membantu untuk memperkuat urat daging, membuat mereka kuat dan lebih elastis. Ini djuga mempunyai efek yang lebih menguntungkan terhadap alat kelendjar keringat serta susunan urat saraf dan melantarkan sirkulasi darah. Tambahan pula, latihan jasmani memberi kegembiraan. Hasil sukses yang ditjapai menambah rasa kepertjajaan diri kaum wanita yang merasa bahwa mereka berbuat sesuatu yang positif dalam mempertahankan kesehatan serta kemudaan.

— Sebuah pertanyaan lagi. Fasilitas apakah yang diinknati kaum wanita di Czechoslovakia?

— Banjak sekali tempat olahraga maupun lapangan olahraga. Wanita dapat ikutserta dalam organisasi olahraga ditempat tinggalnya dan melakukan latihan dibawah pengawasan ahli. Surannya hanya 2 atau 3 kron sebulannya (perbandingan: upah buruh rata2 sebulan 1.4000 kron). Latihan jasmani dalam kursus tersebut diadakan dua kali seminggu. Anak tidak usah membayar.

Sedang bagi pemuda hanya membayar satu kron.

Oleh: Lubor Vorel
Diterjemahkan dari:
Madjalah "WANITA TJEKOSLOWAKIA"

KEDUDUKAN SUAMI DAN KEPERLUAN DAPUR

Oleh: KUSTIN

Dalam situasi ekonomi yang demikian merosotnya, jalannya rumah tangga kita sudah tentu tidak cukup hanya dikemukakan oleh seorang ibu saja, bantuan fikiran dari suami sangat diperlukan. Suami yang dulu biasanya hanya menjerahkan segala sesuatu yang mengenai rumah tangga, kepada isterinya sekarang tidak bisa berpegangan teguh pada tradisi tsb.

Kaum ibu memang berat sekali dalam memutar roda rumah tangganya dalam situasi meningkatnya harga² yang setiap hari terus membunuh tinggi. Misalnya apa yang sekarang bisa ditempuh dengan uang belanja Rp. 100,— sehari, besok harinya kemungkinan meningkat lagi. Di situasi ini tidak dimaklumi oleh sang suami, tentu akan menimbulkan ketjirigaan yang bukan², sang isteri dituduh boros dsb.

Bagi kaum suami sekarang memang sudah nampak ada kemadjuan² dalam tjara berfikirnya mengenai beban rumah tangga. Misalnya kesulitan² minjak tanah untuk dapur, kesulitan lampu, air minum, beras dsb. suami sudah banjak yang ikut tjampur untuk memborsokannya.

Kita sering melihat adanya pegawai² negeri (lelaki) yang datang kekan tornja dengan membawa kaleng minjak tanah, membawa karung beras dsb. karena kantornya akan membagikan barang² keperluan dapur tsb. Situasi ini, dulu jarang sekali terjadi. Kebanyakan suami malu membawa barang² tsb. Tapi perasaan malu itu kini sudah dikis oleh keadaan sekarang yang sangat mendesak.

Bahkan sekarang duduk banjak ikut tjampur² suami² mengerjakan pekerjaan² rumah tangga misalnya menjutji pakaian, menjeterika, dsb. Soalnya jika mereka ikut tjampur, terpaksa akan mengeluarkan biaya yg lebih besar, sedangkan gadjinja tidak menjukupi.



Di-pasar² kita sering berjumpa orang lelaki yang sedang berbelanja dsb. Ini menunjukkan bahwa perasaan rendah karena sesuatu pekerjaan yang kasar sudah banjak terkikis dikalangan kaum lelaki. Mahalnya gaji pembantu rumah tangga, memaksakan juga bagi kaum suami untuk ikut tjampur dalam masalah kebutuhan sehari².

Sebaliknya bagi kalangan kaum ibu hendaknya jangan sampai ada anggapan, bahwa ikut tjampur² kaum suami sebagaimana diatas adalah sebagai pernyataan kekikiran (pelik) dsb. Sebab dikalangan kita jaitu angkatan tua, sedjak dulu ditanam anggapan² dan kepertjajaan² yang salah

(kolot), misalnya jika ada suami membuka tempat beras (pedaringan) dikatakan „tjupar“, katanya sial bagi suami jika ikut tjampur dalam masalah dapur.

Perasaan kuno ini sekarang sudah tidak lajak kita pertahankan, justru untuk kepentingan bersama antara suami dan isteri. Sebagai bukti, suami penulis sendiri sampai sekarang sering masak didapur, menanak nasi, menggoreng ikan, menjutji pakaian, jika saja sendiri sedang repot — menghadapi rapat dsb. Dan sampai sekarang apa yang dikatakan „sial“, tidak pernah terjadi terhadap diri suami saja, bahkan menjadi tauladan bagi tentangga² kami ikampung.

Lie Hu Lan Srikandi Tiongkok

Liu Hu-lan seorang anak gadis petani miskin. Ia berasal dari keluarga yang melarat yang selalu di rundung kesengsaraan. Penderitaannya ini adalah akibat penindasan dan pemerasan tuan tanah.

Karena orangtuannya sangat miskin, maka Hu-lan tidak pernah bersekolah. Tapi untungnya ibunya yang bidjaksana itu, yang dulunya pernah duduk dibangku sekolah, dapat mendidik Hu-lan, walaupun hanya menulis dan membuatja sadja.

Suatu ketika ia berjumpa dengan dua orang anggota gerakan Rakjat Tiongkok yang menentang susunan masyarakat yang bersifat liberal dan feodal itu. Perkenalan yang tidak disangka-sangka itu membawanya ke dunia lain, yang baginya masih gelap. Ja, maklum lah pendidikannya yang begitu sederhana, tentu kurang untuk memahami persoalan2 yang dikemukakan oleh organisasi dibawah tanah itu. Tetapi pertemuan itu terjadi berulang2. Djuga dalam dirinya terdapat sifat ketjerdasan, yang didorong oleh rasa penderitaan yang hampir tak tertahankan. Karena itu, lama kelamaan mengerti lah ia apa yang di maksud dan tudjuan repolusi ditjita2kan oleh pergerakan Rakjat tersebut. Terutama setelah ia mengadakan hubungan dengan anggota2 perkumpulan anti Djepang dan bergaul dengan kader2 wanita didesannya, maka makin lebih meresaplah, dan akhirnya menjadi darah daginglah baginya arti perjuangannya itu. Kini di depan matanya terbentangleh suatu dunia baru, jaitu dunia yang dididam-idamkan oleh repolusi.

Negerinya yang dibakar oleh api repolusi, mengobarkan sifat kepahlawanan yang bernjala2 didalam jiwa Hu-lan, melondjak-londjak menerjang dinding diwanjaya ingin berontak untuk menghancurkan dan menumpas si angkaramurka penindas Rakjat. Ma-

ka kini Hu-lan mentjeburkan diri kedalam kantiyah repolusi yang sedang bergolak menggelegak2, untuk berdjuaug membebaskan Rakjat daripada lautan penderitaan dan kesengsaraan serta untuk menegakkan kemerdekaan dan keadilan yang abadi.

Djiwa kepahlawanan Hu-lan tumbuh sedjak masa kanak-kanak nja, karena sedjak ia sadar akan bumi yang dipidjaknja tjuatja Tiongkok masa itu, baginya selalu menjeramkan. Tidak pernah ia mendengar belaian kata2 yang lemah lembut, njanjian halus yang romantis, tegur sapa yang ramah tamah. Tetapi yang didengarnya hanyalah seruan keras dari pedjuang kemerdekaan, dentuman meriam dan berondongan sendjata2 api penuh nafsu kematian, dan djeritan perjuangannya yang penuh semangat dari tiap2 pedjuang Rakjat untuk mempertaruhkan djiwanja dimedan bakti demi kesedjahteraan Rakjat.

Suatu ketika Hu-lan berkata kepada ibunya, agar supaya ibunya djangan lagi mengadjarnya membatia dan menulis, yang terbatas pada istilah2 sederhana sadja. Katanya, ia lebih mengutamakan peristilahan2 yang maha penting yang bertalian dengan perjuangannya Rakjat dewasa itu.

Demi mendengar hal itu, ibunya sangat heran, seraja bertanja kepada anaknya yang berkata dengan penuh keanehan itu: „Apa maksudmu dengan peristilahan2 itu?“

Dengan tersenyum Hu-lan menjawab. „Bu, maksudku peledjaraan itu hendaknya disesuaikan dengan keadaan djaman dan suasana perjuangannya Rakjat, misalnja tentang tentara kedelapan, pemerintah Rakjat yang menentang fasisme Djepang, perjuangannya dan repolusi, yang lain bolehlah untuk sementara kita tinggalkan sadja.“

Karena Hu-lan menundukkan

kegiatan dan kegairahannya berdjuaug yang luar biasa didesannya, maka pada tahun 1945 ia terpilih menjadi sekretaris perkumpulan wanita. Disamping itu ia mengikuti djuga latihan2 kader untuk membantu usaha mengadakan perobahan2 dalam bidang pertanian.

Terhadap repolusi, organisasi dan disiplin, ia memperlihatkan kesetiaan dan kepatuhannya. Antara lain tatkala ia harus memilih satu diantara dua hal, jaitu antara kepentingan perseorangan dan bersama, maka Hu-lan tidak ragu2 memilih hal yang kedua. Ja, ia tjinta akan keluarganya, terutama demi melihat neneknja yang telah berusia landjut dan mengingat akan djasa dan budi baik nenek itu kepadanya. Tetapi semuanya itu dikorbannya demi kepentingan perjuangannya bangsa dan negara.

Karena rasa kasih sajang yang begitu mendalam, pada suatu hari neneknja datang menemuinya untuk mengadjaknja pulang. Tetapi dengan penuh rasa hormat dan bidjaksana Hu-lan menolak adjakan itu. Akhirnya pulanglah neneknja itu dengan rasa ketjewa yang amat sangat.

Disaat neneknja akan menghembuskan napas yang terakhir, di pegangnjalah tangan tjutjunja itu erat2 sambil berpesan: „Berdiandijalah kepadaku, bahwa engkau tidak akan turut serta lagi dalam pergerakan itu!“

Hu-lan membungkem seribu bahasa, airmatanya bertjutjuran. Semua yang hadir terdiam, bagaikan dunia berhenti bergerak. Yang terdengar hanya napas neneknja yang tinggal satu2 diselingi isakan Hu-lan penuh kesedihan. Akhirnya meletuslah kata2 dari salah seorang djiran yang mendesak, agar supaya Hu-lan menjawab utjap an neneknja yang sedang menemu adjalnja itu. Semua djiran

Masak - Masakan

Kuwih Sus

Bahanja: Untuk kulit 100 gr. tepung terigu, 50 gr. mentega, 180 gr. air, 4 biji telur ayam.

Bahan untuk isi: 50 gr. susu entier, 75 gr. tepung terigu 125 gr. gula pasir, 50 gr. mentega, 2 biji telur merah dan sedikit garam.

Membuatnya: Air dengan mentega direbus ber-sama2 sampai mendidih, tepung lalu dimasukkan dan terus diaduk sampai matang, djika sudah lalu diangkat dan didinginkan. Masih hangat2 diberi telur satu persatu serta diaduk sehingga rata dan terus disemprotkan kedalam loyang yang telah disemir mentega. Kemudian dibakar, api harus sedang sadja, djika belum matang tidak boleh sering dibuka.

Membuat isi (via): Tepung ditjairkan dengan susu sedikit2, kalau sudah lalu diaduk dengan telur,

mentega gula dan garam sedikit. Djika sudah lalu diaduk dan ditempatkan diatas api yang ketji dan diaduk terus sambil diberi brandy atau asreur.

Kalau sudah dingin dimasukkan kedalam kulit sus.

Kuwih bola

Bahanja: 10 gr. ragi untuk roti, 75 gr. air, 125 gr. tepung terigu.

Membuatnya: Air dengan ragi ditjampur sampai hantjur, lalu tepung dimasukkan dan diaduk djadi satu, dan terus didiamkan kira2 1 djam lamaanja dengan ditutup lap basah. Djika sudah satu djam didiamkan, ditambah 100 gr. tepung terigu dan 1 telur ayam, air sedikit, 1 sendok mentega, kismis, sukade, 2 sendok gula pasir, lalu dibikin bundar2 dan dijemur kira2 setengah djam lamaanja terus digoreng (minjak harus panas dulu) sampai kuning warnanya.

Frituur

Bahanja: 300 gr. tepung, garam kira2 1 sendok, 1 botol air soda. Kalau belum tjafr bolch diberi air dan 3 telur ayam.

Membuatnya: Telur, terigu diadukan dan diberi air soda, telur kemudian digoreng. tjtakanja harus panas dulu — Frituur ini diisi dengan ragout.

Membuat ragout: Udang basah yang telah dibersihkan, lalu ditjajang, bawang merah digoreng dengan mentega dan udang dimasukkan sedikit2 sedikit, pala mritja, gukan, terigu kira2 100 gr., air susu, la pasir, sedikit, terus diaduk diatas api sampai matang Ragout kalau sudah dingin dimasukkan kedalam frituur tadi, diatas dibias dengan telur rebus dan diberi daun seldri 2 a 3 helai.

Oleh: U. Utay.

Sambungan hal. 4

Penjakit Polio

Selain latihan2 perseorangan, dalam kolam berenang, oleh karena didalam air anggauta tubuh lajuh dapat lebih mudah digerakkan. Dan sebagai langkah terakhir diberi djuga latihan umum atau gerak badan untuk kesehatan tubuh pada umumnya bersama-sama; oleh karena kebanyakan dari anak2 lumpuh pada kaki, semua ini dikerdjakan dengan duduk, dan supaja tak bosan baik djika didengarkan pada waktu itu irama musik, atau sambil bernjanj-njanji.

Dengan segala usaha ini harap an kita, ialah agar supaja anak2 ini jang meskipun banjak atau sedikit tjtatjad pada anggauta tubuh nja, dikelak kemudian penghidup annja tak tergantung kepada orang lain.



Smocken

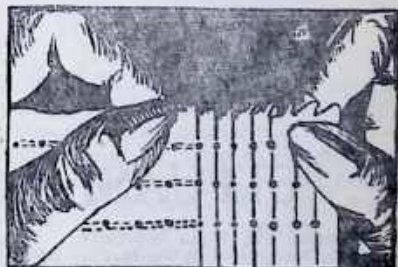
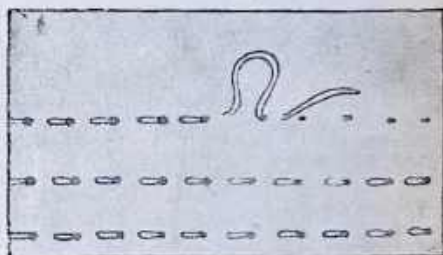
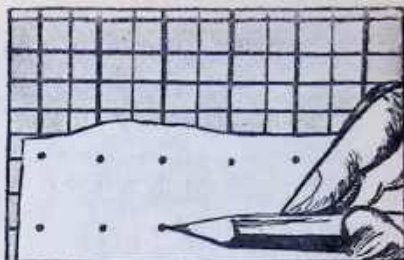
SMOCKEN adalah pekerjaan tangan yang mudah membuatnya, tetapi yang memerlukan keelitian. Kain yang akan dikerdjakan harus diplooi (dikerut) lebih dulu. Kalau kain yang dipergunakan kain yang ber-petak² atau stramin, adalah lebih mudah lagi untuk mengerdjakannya.

1. Untuk mengerdjakan kain yang polos (tidak berkembang), kainnya perlu lebih dulu kita beri titik² dengan pensil. Bagi kain tipis dapat dipergunakan kertas yang bergaris (ruitjes papier) yang ditaruhkan dibawahnya. Kalau kainnya tebal perlu kita pergunakan mistar atau meteran.

2/3. Kalau sudah diukur dan diberi titik² kita mulai menjeludjur menurut titik² yang telah ada. Benang djeludjur setelah itu kita tarik, sehingga kita memperoleh rimpel atau kerutan yang berdiri dan sama. Benang kembang djuga djangan terlalu kendur.

Sekarang kita sudah boleh mulai menjulam (mensomok) mempergunakan benang sulam yang berwarna. Mendjahit boleh mulai dari kiri kekanan atau dari kanan ke kiri.

Dibawah ini kita lihat ber-matjam² tjara mendjahit smock.



BERITA SANA-SINI

Di Selandia Baru ada sedjenis bunga yang bernama kwohai-ngtukaka, bahasa Miori, yang artinja Puntjak Kaka. Bunga itu berwarna kemerah-merahan dan menggantung kebawah. Bunga itu tak terdapat di hutan hanya dipelihara dalam kebun² rumah-tangga penduduk. Burung Penguin terdapat dibenua Antartika di Kutub Selatan. Di Selandia Baru terdapat sedjenis burung penguin yang terkenal dengan Penguin Mahkota. Djenis burung ini hidup disepanjang pantai Selandia Baru. Pada bulan Djuli sampai Djanuari burung itu bertempat dipantai daratan buat ber-

telur dan mengeram telurnya. Pada setengah tahun yang lainnja burung tsb. bertempat dilautan.

Film „Kegaduhan di Sorga” telah memenangkan hadiah sebagai film Tiongkok terbaik pada tahun 1962. Tjerita film tsb. disadur dari tjerita Rakjat abad ke 15 „Hidjrah ke Barat” dimana Radja Kera Sun Wu-kung mengolok-olok kekuasaan dewata yang kelihatannya kuasa tapi pada dasarnya bodoh dan tak berdoja.

Kini banyak karya² pengarang Asia-Afrika diterbitkan di Peking. Antaranya karya Kumpulan Sadjak² oleh Abu al-Kasim Sadallah dari Aldjazair, Sitor Situmorang dan Harahap Bandaharo dari Indonesia, dll.

Novel² yang diterbitkan termasuk „Rahasia Pulau Ular” dari Martin Wickramasinghe dari Sialan, „Pulau Kibuki” oleh Yoshi Hotta dari Djepang, „Tanah dibawah awan perak” oleh novelis Korea Chun Sui Bing dan „Pendeta dari tjandi” oleh George Hanna dari Lebanon.

Dan masih banyak yang lainnja lagi.





SITUASI LAOS MENGGAWAT

Belakangan ini kaum imperialis AS makin kalap dalam tindakan2nya di Laos buat membendung arus yang madju dari kekuatan progresif di Laos.

Pembunuhan2 yang bersifat politik terhadap tokoh2 Laos yang terkenal berpegangan teguh pada Perdamaian Djenuwa tentang Laos makin banyak dilakukan oleh agen2 kaum imperialis AS di Laos.

Bukti yang jelas dari itu ialah pembunuhan terhadap kepala polisi Laos dan Menlu Laos yang tegas2 menentang ntrik2 kaum imperialis.

Kedua2 yang membunuh di Laos itu sudah tentu tidak bisa didiamkan begitu saja oleh Rakjat2 sedunia, terutama Rakjat2 yang tidak jauh dari Laos.

Djuga Rakjat Indonesia sangat berkepentingan dengan adanya Laos yang merdeka, netral dan damai sesuai dengan kelentuan2 Djenuwa tentang Laos.

Kaum imperialis dengan bekerja sama dengan golongan kanan Laos kini berusaha menumbulkan keruwetan2 baru sebagai dalih untuk mengintensifkan intervensinya kedalam urusan2 dalam negeri Laos.

Adalah tepat sekali apa yang dituntut oleh OISRAA agar keputusan2 Konferensi Djenuwa tentang Ke netralan Laos dilaksanakan dengan sungguh2. Untuk menjegah memburuknya situasi Laos adalah perlu mengadakan konferensi itu lagi.

Kedjadian di Laos merupakan tegak Rakjat2 di Asia Tenggara untuk waspada terhadap ntrik2 kaum imperialis yang tidak djera2nya untuk mengadakan ntrik2 di Asia Tenggara ini guna memenuhi nafsunya jang serakah mengangkangi seluruh dunia.

Rakjat Indonesia, terutama kaum wanitanya, perlu banyak belajar dari kedjadian di Laos itu untuk menjegah djangan sampai kaum imperialis mengadakan disini lewat agen2nya jang mereka tanamkan di Indonesia.

Disamping itu wadjiblah kita sebagai Rakjat pendukung dari Semangat Dasar2 Bandung yang berjiwa anti imperialisme dan anti kolonialisme itu memberi sokongan moral jang sebesar-besarnya terhadap Rakjat Laos jang perwira jang sedang melawan ntrik2 dan gerowotan2 kaum imperialis AS terhadap negerinya jang netral itu.

Tidaklah masuk akal bahwa Rakjat Laos jang berdjumlah kira-kira 5 djuta itu akan membahayakan negara AS jang begitu djauh dan lebih besar itu.

Maka adalah tidak masuk akal alasan2 jang ditjari2 oleh kaum imperialis AS bahwa situasi di Laos jang dengan damainya menempuh djalan kenetralan itu membahayakan perdamaian dunia. Sebaliknya, jang membahayakan perdamaian dunia ialah pelanggaran kaum imperialis AS terhadap kenetralan Laos jang didjalin oleh Konferensi Djenuwa tentang Laos itu.

Djadi, pelanggaran oleh kaum imperialis AS terhadap kenetralan Laos inilah yang ditentang dan ditukut. Hakekat dari pelanggaran inilah jang merupakan ancaman bagi perdamaian dunia, khususnya bagi perdamaian Rakjat2 di Asia Tenggara ini.

Dengan sembojan: untuk kenetralan Laos maka Rakjat Indonesia menjatakan setiakawannya jang sebesar-besarnya terhadap Rakjat Laos, termasuk kaum wanitanya, jang bahu-membahu berdjung dengan kaum prianya, untuk mempertahankan dan kedaulatan dan kenetralan negerinya.

dalam hatinya masing2 bertanya apakah gerakan yang memberatkan hati anak gadis itu, maka ia tungkum seribu bahasa demi mendengar uttapan neneknya itu.

Tiba2 Hu-lan berkata dengan nada yang berat: „Tidak nek, tidak!

Ampunilah aku ini, biar bagaimanapun djuga aku tetap turut menyelesaikan repolusi.”

Demi mendengar kata2 dari Hu-lan, semua yang hadir bukan kepalang terkedjutnja. Mereka semua terpesona beberapa saat ba-gaikan patung.

Dalam bulan Djuni 1945 kekuasaan militer Djepang berakhir. Ketika itu tentara Yen Hsin-shan yang telah mengkhianati perjuangan kemerdekaan repolusi Rakjat, karena telah meninggalkan Rakjat tanpa mengadakan perlawanan apapun terhadap serbuan militer Djepang, kini dengan senak nja mau menyoa kembali ke Shansi Selatan. Tentu sadis Rakjat dengan tegas menolaknya. Rakjat bangkit serentak untuk mempertahankan kemerdekaan ig telah direbut dengan taruhan darah dan airmata, dengan pengorbanan djiwa serta harta kekayaan, dengan pengorbanan kasih sayang dan tinta sanak saudara dan handai tolan.

Sekarang tentara Yen Hsin-shan ingin mendapat bagian untuk menikmati hasil kemerdekaan yang diperoleh dengan pengorbanan Rakjat. Tidak! Pengkhianat itu harus diusir dan dihanturkan.

Hu-lan adalah orang yang pertama sekali berdiri diwaris denan menyorekanisasi Rakjat desanja untuk melawan kaum pengkhianat itu.

Ia bekerdja dari pagi2 buta2 sampai djaum malam, mengerahkan tenaga2 wanita untuk menyediakan perbekalan2 bagi laskar Rakjat dan merawat mereka yang menderita luka2.

Tentara Yen Hsi-shan datang mengepung Wenchow. Malang yang tak dapat ditolak, Hu-lan beserta enam orang petani lainnja tertangkap oleh tentara Yen dan keenam orang petani lainnja tertangkap oleh tentara Yen dan ke-



Wanita RRT djuga mahir bekerdja didalam tambang.

nam orang petani itu dibunuh dihadapannja.

Sedangkan Hu-lan sendiri tetap dipendjarakan, karena mereka akan berusaha membudjuknja, supaya mau membongkar rahasia organisasi desanja.

Menghadapi peristiwa itu Hu-lan tidak gentar serambutpun, bahkan makin mempertebal kejakinannja.

„Apa yang kaukerdjakan didesa itu?” bentuk seorang opsir kepadanya.

„Saja berkedudukan sebagai sekretaris perkumpulan wanita,” sahut Hu-lan dengan tenangnja.

„Menurut laporan, kamu adalah seorang anggota gerakan dibawah tanah; tjoba tundjukkan siapa kawan2nja itu?” tanya opsir itu lagi makin keras.

„Hanya aku sekarang,” djawab Hu-lan dengan tegas.

„Adakah kaukenal salah seorang laskar Rakjat?” tanya opsir itu pula.

„Tidak seorang djuapun!” djawabnja dengan tidak ragu2.

Demi mendengar djawaban yang ringkas dan tegas itu, opsir itu mendjadi kalap, lalu ia me-

njksa Hu-lan dengan harapan agar Hu-lan mau membuka rahasia. Namun sedikitpun Hu-lan tidak takut, malahan ia berkata penuh kebentjan: „Dengarkanlah! Kamu sekalian akan dibasmi!

Mendengar djawaban seperti itu, kemarahan opsir tersebut makin memuntjak, seperti orang gila yang telah edan sadja. Dengan muka membara dan dengan kata2 yang kasar menjeramkan ia memerintahkan algodjonja untuk memantjung serikandi yang patriotik itu. Tetapi kematian itu dihadapinja dengan hati yang tabah dan wadjah yang tenang, karena ia yakin dan pertiaja bahwa kemenangan pasti ditangan rakyat dan kemenangan ini berarti pula kemenangan atas keadilan dan kebenaran.

Serikandi itu sekarang telah tiada lagi. Akan tetapi djiwanja senantiasa hidup dalam sanubari tiap2 anak rakjat Tiongkok dan dihati setiap orang yang menjintai kebebasan dan perdamaian dunia.

Namanja harum semerbak di atas bumi kesajangan Tiongkok sepanjang masa.

Pendidikan anak - anak

Anak² adalah buah mata kam² ibu dan harapan hari depan bagi semua orang tua, maka adalah kuadajiban dari para orang tua, terutama untuk membina puteri²-nya kearah djalan hidup yang benar. Memberikan raka hidup yang benar ini tidak hanya se- telah anak² kita mengetahui sesuatu ataupun setelah dia agak dewasa dan setelah bisa merasakan dan memikirkan keadaan sekitar kehidupannya sehari² tetapi dimulai sejak anak² kita masih ketjil. Inilah maka pendidikannya terletak kepada kuadajiban para ibu, serta mengetahui kebiasaannya dan mengenal tanda² keistimewaan dari puteranya.

Dalam soal mendidik anak kita mempunyai pedoman "5 tjinta" sebagai pegangan, ialah: 1. tjinta kerdja, 2. tjinta tanah-air, 3. tjinta orang tua, 4. tjinta alam dan ke 5. tjinta sesamanya.

Dari keadaan kongkrit bakat anak² kita masing², kita arahkan kepada kemauan kita, ialah supaya anak² kita yang mempunyai bakat apa saja, menurut bakatnya masing² didasarkan atas "5 tjinta", tsb.

Misalnya anak² yang suka membantu ibunya mengerdjakan sesuatu, ada lagi anak² yang suka mengerdjakan pekerjaan tangan dengan inisiatifnya sendiri, ada yang mempunyai kegemaran melihat gambar², ada pula yang suka menari dan menjaji, dll. dengan semua kesukaan anak² ini arah pandangannya ditunjukkan kepada ibunya, ialah bagaimana ibunya berbuat, begitu diura anak itu berbuat, bila ada kesukaan² dan atau barang² yang tidak dimengerti mesti datang kepada ibunya untuk menanyakan sesuatu. Bagi ibu, yang perlu ialah ketjuali menjawab pertanyaan apa yang ditanyakan tsb, ialah memberikan isi terhadap kese-

nangan² puteranya untuk mendorong lebih lanjut serta daya kreatifnya supaya semua kegemarannya itu berguna bagi kehidupan. Perhatian kaum ibu yang mempunyai putera banjak harus meliputi semua puteranya, kemudian membantu mereka supaya satu sama lain bersama mengatasi kekurangan² dan kesulitan²; pun pula ibu harus berusaha mengatasi semua kepandaian putera-puterinya. Inilah yang tidak bisa dikerdjakan oleh orang lain, meskipun sjahnja sendiri hanya merupakan pembantu dalam soal ini.

Bagaimana kalau sang ibu bekerdja disalah satu kantor ataupun sebagai aktivis organisasi, ataupun kedua-duanya. Meskipun begitu tetap ibulah yang memegang peranan terhadap pendidikan putera²nja. Bukankah dengan alasan karena terlalu banjak pekerjaan anak² kepada pengasuhnja, meskipun kepada embahnja, satu²nja keluarga yang paling dipertjaja bila ayah dan ibu pergi bekerdja, untuk mengawasi tju²-tju²nja, adalah djuga kurang tepat. Karena meskipun, bila sang ibu bekerdja dan kurang banjak waktu mengurusinja setiara praktis, perhatian anak² kita tidak akan terlepas dari ibunya. Bila ibu datang dari bepergian, mereka datang mengerumuninja dengan hati yang amat gembira beserta masing² mentjeritakan apa yang dikerdjakan selama ditinggalkan oleh ibu, bila berhasil baik dan niata tentu ditundjukkan kepada ibunya. Pada waktu itu ibu bisa mengerumuninja kesempatannja untuk menghargai kegaerahan anak² nja, Ja meskipun tentu sudah lelah, tetapi sajang bila kesempatan itu dikesampingkan, karena bila perhatian itu ditiurahkan sewaktu anak² memberikan laporan atas kegiatannya masing, dan di berikan kritiknya serta mendorong apa yang telah berhasil, sikap

sang ibu yang sungguh² itu akan menambah kemajuan dari mereka. Sebetulnja dengan menerima sambutan anak² sewaktu datang dari bekerdja dan mentjurahkan perhatian terhadap apa yang diharapkan oleh anak² pada waktu itu, djustru adalah mendapatkan obat lelah dan menjegarkan semangat kita kembali. Karena tudjuan kita bekerdja ketjuali untuk kepentingan masjarakat djuga berarti untuk kepentingan keluarga terutama untuk generasi² muda kita.

Kemudian setelah membersihkan badan memperhatikan pekerjaan lain dalam rumah tangga, waktu yang masih ada harus digunakan untuk mengisi, mendjuruskan dan mengontrol kemajuan anak²nja. bila sudah ada yang telah masuk sekolah, harus diperiksa hasil peladjarannya. Dengan begitu sewaktu ibunya tidak ada dirumah, putera²nja selalu mengerdjakan apa yang telah diberikan petundjuknja oleh Ibu.

Tentu bila sang ibu tidak bekerdja dikantor, perhatiannya akan bisa lebih banjak lagi diberikan putera²nja. Makin banjak perhatian ibu terhadap puteranya, akan lebih baik djadinja bagi putera²nja asal banjaknja perhatian itu tidak berarti memandjakan.

Dengan perhatian itu kaum ibu bisa memadukan pendidikan anak²nja yang didapat dari sekolah, yang didapat dari penguasaan dengan sekitar teman²-nya dengan dasar "5 tjinta". Supaya sedjak ketjil telah diisi oleh djiwa revolusioner, mendapatkan pengertian bahwa mereka adalah anak Rakjat dan bekerdja untuk Rakjat, mengabdikan kepada kepentingan Rakjat. Setelah mereka dewasa mempunyai kebiasaan hidup yang sederhana, djujur, tjermat dan berani, serta bergaerha terhadap segala kegemaran serta tanggung djawabnja. Selalu berusaha mempertinggi pengetahuannya untuk menjempurnakan pengabdianja terhadap kepentingan Rakjat dan tanah airnja.

Dengan membiasakan keseder-

hanaan dalam tjara hidupnja dan kedjernihan dalam tjara berfikir nja dari semendjak ketjil anak2 kita akan bisa memenuhi tugas hidupnja dengan gembira.

Mengingat pentingnja generasi kita untuk mendjadi penerus2 kita membangun dunia baru jang damai, adil dan makmur, tugas kaum ibu untuk memupuk dunia baru jang damai, adil dan makmur, tugas kaum ibi untuk memupuk serta mendidik putera2nja ada'ah suatu kewajiban jang mutlak harus dilaksanakan dengan kesungguhan hati.

Ni. Toimah A.S.



Tjinto persahabatan dan perdamaian sebagai salah satu dari 5 tjinta!

(foto Istimewa).

Bulgaria :

Rerumputan sebagai obat-obatan!

Dibawah pengawasan dan pimpinan P. rumahsian Koperasi Bulcoop di Bulgaria kini dilakukan pengumpul an rerumputan2 teb. dikerahkan juga anak2 sekolah. Hal itu mempu- punjal dua segi jang berguna. Pertama, anak2 sekolah melakukan pekerd'aaan berguna jang produktif dalam alam sosialisme di Bulgaria dan kedua anak2 itu sekaligus bea- djar tentang tetumbuhan teb.

Djene2 rerumputan jang berguna bagi pengobatan:

Comonile. Dari rerumputan ini bisa minjak jang merupakan bahan sangat penting dalam pembuatan se- djumiah obat2an dan kosmetika. Ten daen comonile membantu meng- hilangkan batuk2 dan sakit gtri, dan baik sekali bagi gusi dan per- ut anak2 bayi. Sangat disukai buat mentjuri rumbu dan bagi pembuat- an obat2 ket'aktikan lainnja. Dipa- saran internasional comonile ini sa- ngat tinggi harganya, ialah 3000 dollar tiap ton.

Hawthorn, sematjam rerumputan semak, digunakan karena daunnja mengandung alkaloid dan idaurine dan atropin, jang dipakai buat membikin rokok2 anti-asthma.

Snowdrop. Beberapa tahun be'a- kangin ini kaum sardjana kedok- teran Bulgaria telah berhasil nem- buat Nivalin dari reru, putan snow- drop jang liar. Obat nivalin sangat mandjur bagi pengobatan s'sai (naw:ce-en) dari penjakit poliomyel- itis.

Obat Bellaxon djuga merupakan hasil dari ramuan rerumputan tsb. Obat itu mengandung kombinasi extract belladonna, jang untuk per- tama kali digunakan buat mengo- bati penjakit tidur. Djuga dari re- rumputan snowdrop itu dibuat pre- parasi synthetic INHA 17 dan se- tjara sukses digunakan buat me- ngobati penjakit Parkinson di Lem- bara Psichyoneurologie di Sofia.

Sebuah team pekerd'ja ilmiah di- bawah pimpinan prof. Dimitar Pas- kov jang menemukan Nivalin baru2 ini telah membuat Leonurin, Obasi dan lain2nj jang sangat mandjur bagi pengobatan epilepsi dan spas- mada anak2, intestinal colitis, con- sipasi, dsb.

Sedane prof. Ro'cho'nov dari Fa- kultas Farmakologie pada Sekolah Kedokteran Sofia membuat Vinca- pan, preparasi rerumputan, jang ba- lik sekali bagi pengobatan hypert- onia.

Disamping penggunaannya bagi ilmu pengobatan pada industi far- makotika, djuga rerumputan2 teb. dibuat minuman teh kombinasi jang sangat man'jur bagi pengo- batan penjakit: influenza, konstipa- si, tidak merasa lapar dan kurang tidur serta penjakit urat2saraf.

Akar2 dari asapwari dan cowslip digunakan sebagai obat penghisap b'sa dipelndustrian kimia, timbel dan zink jang melindungi bara pe- kerd'jaanja terhadap penjakit2 pem- binaan (toxic).

Inilah sebuah tjontoh daripada penggunaan rerumputan2 dalam du- nia p gobatan dan perindustrian di Bulgaria.

Djika Bulgaria jang alamnja ti- dak begitu luas seperti Indonesia ini sudah dapat menemukan be'ba- gai manfaat dari rerumputan2nja melimpah rusa tak mengenal musim itu, maka Indonesia jang alamnja dingin itu sudah tentu akan memi- liki lebih banyak lagi kekayaan re- rumputan2 jang berchisat jang te- lah banyak bu'a diketahui oleh- umum, tetapi belum banyak diguna- kan dalam tjara2 pengobatan- ra- dern. Sjakurlah, baru2 ini oleh De- partemen Kesehatan Indonesia telah dibentuk sebuah panitia jang akan bekerja kedjuruan ini Mudsh'han tekas mendatangkan hasil.



Djendela kamarku separuh terbuka, tampak awan putih seleret-langit biru sekelumit dan ranting-ranting pohon kering meranggas, sedang tjiupan burung diisang lesu lesu, tiada kekuatan dan tubuh hangalku terhempas jemias dalam ruang yang sempit dan kasar keras memekat, aku sedang sakit.

Sedang aku terbaring, datanglah anakku Ani — dengan muka jang penuh kasih sayang menghampiri dan dengan rasa keharuan.

— Bu, masih panas badan ibu, makan ja bu ??, tadi Ani sudah beli ikan dan bubur sudah Ani masakkan — tanja anakku.

— Kau djam berapa tadi pulang An, sudah masakkan buat ibu segala, baiklah bawa kemari makanan ibu — djawabku padanja.

— Tadi Ani agak siang pulang sebab bu Guru bialng harus menjijapkan untuk perajaan 17 Agustus dan Ani mampir kewartung nasi mpok. Nomi untuk beli ikan terus Ani tadi lihat orang antri minjak tanah diwarung sandang-pangan, bergegas Ani pulang, sebab seingat Ani di rumah tidak punya minjak tanah untuk masak. Datang di rumah, ibu sedang enak tidur djadi Ani tidak berani membangunkan, terus Ani bikin bubur sadja, padahal Ani ingin sekali beli minjak tanah, sebab kalau terlalu lama nanti kehabisan, sedang Ani tidak berani membangunkan ibu, sebab ibu kelihatan tjape sekali, dan uang pada ibu. Baiklah ibu makan dulu, nanti kalau sudah, baru Ani antri minjak tanah, sambil dia menjedjikan makanan untukku.

— Apakah ibu masih punya uang untuk membelanja ?? tanja anakku dengan penuh kesedihan.

— Kalau sekiranya sulit untuk antri jang begitu panjang, tak usahlah kau pergi An, masak pakailah kaju atau arang dan lampu biarlah memakai minjak untuk lampu betjak sadja, bukankah di djalan banjak jang mendjualnja dan kalau uang, ibu masih punya sedikit sekedar untuk makan beberapa hari lagi — djawabku sambil kupandang wadjahnya jang agak putiat disebahkan mungkin terlalu tjape mengugrus rumah tangga selama aku sakit.

Memang akhir ini minjak tanah sangat sulit sekali didapat, djuga barang kebutuhan jang lainnja jang biasa di makan/dipakai rakjat banjak. Kami hidup dari hasil seorang buruh ketij, siahnya Ani bekerja jang pendapatannya hanya tjukup untuk makan beberapa hari sadja sedang aku hanya bisa menambah untuk sekedar menjukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Lain itu tidak ada, sedangkan harga barang sandang pangan sangat djauh meninggi, jang susah tertapi oleh hidupnya buruh — ketij rakjat djelata.

— Tidak bu, biarlah Ani akan antri, barangkali sadja masih kebagian, bukankah lumayan sekedar untuk pe-



„Antri Minjak”

njangbung hidup lampu tempel kita, jang telah djadi kawan setia buat Ani pada waktu beladjar, kalau pakai minjaknja lampu betjak tentu sinarnja akan padar dan akan mengakibatkan rusaknya mata Ani, jang tentunya membutuhkan lebih banjak lagi bialja jang harus dikeluarkan ibu nanti, biarlah sekarang Ani susah pajah untuk antri asal nanti dapat dan tidak akan merusak merusak kesihatan badan, jang lain, muna uangnya bu dan Ani pergi dulu ja bu, bukankah sebentar lagi bapak datang dan bisa menemani ibu di rumah, sahutnja sambil meminta uang terus dia pergi dengan iringan pandangan mataku jang makin dia makin menghilang djauh entah kemana dan sampai dimana. Aku tidak sampai hati melihat keadaan anakku begitu banjak penderitaan hidupnya, jang selamanya belum pernah mengalami kesegaran hidup, walaupun baginja belum bisa merasakan mana jang enak dan mana jang tidak, dirasanya semua sama, hanya kadang-kadang sadja dia meminta sesuatu jang diingininja tapi jang sesuai dengan kemampuanku jang ada. Aku hanya bisa merasakan sendiri, kashian

hidup anak-anak rakjat sekarang, keadaannya serba kurang dan sulit: makan kurang, pakaian tidak punya apalagi hiburan jang semestinja setrap kali dirasakan oleh anak-anak dengan disesuaikan umur dan buktinja, ingin melihat film tapi tidak ada jang sesuai dengan apa jang harus dilihat telah anak-anak sebagai bahan untuk pendidikan, disana-sini hanya ada film jang hanya mengandung pengertian buat orang dewasa jang mungkin bisa merusak rohani dan djamini anak-anak, djuga buku-buku bajakan hiburan jang bisa membawa jiwa anak kearah keterdasan otaknya sangat kurang sekali, jang banjak adalah buku-buku jang mengandung keremantisan jang sangat memberikan moral bagi anak jang belum tjukup umur untuk membacanja, pendek kata anak-anak sekarang belum pernah mengalami kesegaran dan kesenangan hidupnya. Aku suka djuga berpikir, kapan anak-anak kita bisa mege-tjap kebahagiaan hidup seperti kulnja di Negara-Negara Sosialis, tidak djauh kita pantjangkan pandangan kita, misalnja kehidupan anak-anak di RaRaTa

walaupun orang jng belum pernah melihatnya tapi sudah bisa membayangkan bagaimana bahagianja hidup anak-anak disana. makan-pakaian sudah tjukup tersedia — sekolah sudah menjukupi untuk anak berapapun dan dimana. Isikana kanak-kanak sudah tersedia. kebun-kebun indah jang baik untuk bertamaja jang bisa mendjadian spirit beladjar bagi mereka dan banjak lagi jang pada pokoknja dapat membahagikan dan mendjamin sepenuhnya hidup anak-anak jang kelak mendjadi patriot-patriot bangsanja. Aku tidak mengirikan disebabkan perbedaan antara anak-anak kita dengan anak-anak di R.R.T. sebab segala sesuatunja sangat berlainan, dan akupun tidak akan menjamakan Negara kita mereka dan bukan untuk mempromopropagandakannja. Tapi aku berkeinginan dan berharap kapankah anak² kita mengetjap seperti halnja mereka. Kita masih merasakan bagaimana sulitnja anak² kita untuk mentjari sekolah, dari mulai Sekolah Rakjat sampai dengan Sekolah Tinggi, hanja sebagian ketjil sadja jang bisa ditampung dengan sjarat² jang sangat berat bagi rakjat banjak. Bagaimana tidak akan timbul banjak buta huruf djika benih-benihnja malah kita biarkan sadja tumbuh, misalnja anak² jang harus dan semestijnja masuk sekolah, tapi karena tidak ada tempat terpaksa menganggur dirumah mengerdjakan jang lainnja tanpa bimbingan. Ada jang dapat masuk sekolah, tidak mampu membeli alat²nja, hingga terpaksa lagi menganggur, bekendja tidak ada lowongan, sekolah tidak bisa melandjutkan hingga timbul banjak pengangguran jang sangat merujikan kelantjaran pembangunan masjarakat adil dan makmur. Kutjaba mendjelaskan kepada anakku tentang keadaan² jang dihadapi, tentu sadja dengan tjara jang sederhana. Mengapa baang² sekarang mahal dan orang harus antri minjak, padahal disekolah dipeladarkan bahwa Indonesia adalah negeri penghasil minjak.

Dalam hati kufikir bahwa anakku sudah mulai diambang kedewasaan, bukan lagi sebujang jang hanja menangis dahulu, tetapi pertanjaan² jang meluntjur dari mulutnja jang lutu itu kadang² memaksaku memutar otak untuk mendjawabnja. Banjak jang aku sendiri belum djelas. Sedapat mungkin tentu kudjawab dan kudjelaskan agar puas, dengan diandji dalam hati untuk lebih banjak bertanja kepada teman² tentang keadaan sekarang. Apa sebab barang² naik harganja. Mengapa wanita menuntut penjabutan peraturan 26 Mei jang membawa kenaikan harga disegala bidang. Mendjelaskan tentang „antri“ untuk bernjatjam barang, djuga untuk minjak.

Hal itu penting karena, djuga ibunja si Nunung ketjil suka mengeluh setiap hari tak tentu arah dalam keputusan menghadapi gelombang kesukaran kehidupan sehari-hari ini, tetapi bukannya kita memang sedang dalam menggelagkanja revolusi? Tidak hanja dalam masa gerilja bersendjata, melainkan sekarang dalam menghadapi kesulitan ekonomi jang disebabkan oleh ka-

um imperialis maka segala sesuatu mesti didjelaskan dengan terang. Ah bapaknya anak² memang benar, ketika mengandjurkan diriku untuk mendatangi rapat² jang diadakan oleh organisasi wanita jang maju. Dulu kudjedjeksi bahwa wanita² rapat hanja untuk pameran hadji atau mengobrol sadja, tetapi lambat laun kini aku mengerti betapa perlunja kita menggabungkan diri dalam gerakan. Dalam segala kesulitan baik dalam rumah tangga maupun menghadapi kesulitan² jang umum menerima seluruh rakjat, maka kita tidak akan merasa seorang diri dan kita tak akan terdjangkit rasa putus asa.

Ani meneruskan memidjat midjat ka-

kiku, tetapi lama kelamaan iapun mengantuk tertidur disampingku. Kupon-
dang Anakku sajang. Mudah²an masa kedewasaannja akan lebih indah dalam masjarakat jang lebih baik daripada sekarang. Masjarakat tanpa antri minjak dan tingginja harga² keperluan sehari-hari jang tak terdjangkau oleh kebanyakan rumah tangga.

Tergolek Ani disampingku dan hari telah mendjelang gelap, tetapi bukannya djuga ibu Kartini memesan, bahwa sehabis gelap terbitlah terang? Djuga dalam kehidupan dan perdjuaan, masa itu bukan hanja impian tetapi akan mendjadi kenyataan. Mungkin bagi anakku.



Timbangan buku:

Tragedi

KURANG MENGGAMBARAKAN MASJARAKAT SEKARANG.

Dengan setjara kebetulan kami telah dapat membuat sebuah buku yang untuk waktu sekarang ini dalam pergolakan revolusi kita hendak mengikis habis borok2 revolusi, seperti korupsi, penyalangkon kontra-revolusi, pelanggaran norma2 susila, dsb. yang mengambat lantjarnya revolusi kita. Jang kami maksud jelah buku: TRAGEDI, sendidrama dalam 5 babak, gubahan Sarwedi Sosrosudigdo. Seperti diterangkan dalam katapendahuluan dari buku tsb. sendidrama jang di bukkukan ini telah pernah dimainkan oleh IPPI Perguruan Tinggi dengan sukses. Ukuran buku adalah 20,2 cm x 14 cm, tebalnya 52 halaman. Dibalas teracir disertai gambar2 opname pementasan diatas panggung oleh IPPI Perguruan Tinggi, Djakarta, dengan maksud memberi petunjuk2 sekedarnya bagi mereka jang ingin memementaskan kembali. Sedangkan dalam buku itu sendiri terdapat 4 gambar jang lebih menjelaskan jalannya tjeritanya. Omslag dihias tjukup baik. Harga buku tidak diterakan.

Seperiti diterangkan dalam tjerita ringkasnya d'ikisahkan tentang Idris, seorang bekas pegawai tinggi sebuah jawatan pemerintah jang telah menjalani hukuman penjara selama 2 tahun dipotong tanahan karena korupsi, telah menjadi presiden-direktur sebuah NV import-export. Nah, disini d'gambarakan bagaimana Idris dengan kedudukannya itu telah mengkhianati rumah tangganya, mempermalukan banjak wanita, membantu gerombolan kontra-revolusi, dan akhirnya tertangkap oleh polisi dan divonis 15 tahun oleh hakim. Sesudah keluar daripendjara 15 tahun kemudian Idris inggatannya berubah, orang tuanya telah meninggal dunia, rumah tangga hantjur dan anaknya mati.

Maksud pengubah menghidangkan buku ini adalah sebagai tjermin. Tentunya untuk masa sekarang lebih tepat sebagai tjermin dan tjangan bagi golongan2 OKB2, juga bagi golongan OKL2, dalam hubungan heboh gerakan rasialis kontra-revolusi baru2 ini jang didalangi oleh anasir2 dari golongan2 kapitalis birokratis OKB2 jang terantjara saluran2 refleksi2 dengan adanya Deklarasi Ekonomi dengan adanya Pantja Program Front Nasional, dsb. Pendek-jaditindakan patriotik dari Presiden Sukarno jang akan menimbulkan keumreaksi karena menjadi penghalang

lantjarnya Revolusi kita menuju ke taraf jang lebih tinggi.

Juga patut pula tjerita ini menjadi tjermin dan tjangan bagi masyarakat dan terutama bagi kaum manifa untuk tetap waspada terhadap hal2 jang menjingung nama baiknja. Dalam hubungan ini masih ingat kita praktek2 a la Idris menurut tjerita buku ini, seperti selang lama ini heboh skandal Atamimi d'salah satu tempat di Jawa Timur jang menurunkan martabat kaum wanita Indonesia, dan perbuatan2 lainnja jang tidak serasi dengan kesusilaan.

Seperiti diterangkan oleh penggubahanja tjerita ini hanja disadik sebagai tjermin, seperti jang dapat diikuti oleh dialog Harmanto dengan anaknya Endang Darmawati, dalam babak ke-5, halaman 46, jang berbunyi sbb. Anaku... Tjermin masyarakat berdiri dihadapanmu. Itu adalah salah satu daripada tjontoh dan taujadan kehidupan manusia jang hidupnya lebih menutamakan kepentingan diri sendiri daripada nusa dan bangsa. Ia telah mengabdikan kepentingan umum untuk kepentingan diri sendiri.....

Hanja disini kurang dijelaskan, terutama dalam hubungan dengan asusunan masyarakat sekarang ini, ialah bahwa tokoh2 seperti Idris itu adalah tidak lain produk dari masyarakat liberal dan elemen2 sematjam itu akan terus ada selama masyarakat liberal dengan kekuasaannya uang dan kapital itu masih ada.

Djalah keluar atau way-out untuk masa ini buat memberantas elemen2 sematjam Idris itu tidak lain daripada menanamkan semangat patriotisme proletar dikalangan angkatan muda kita jang berorientasi kearah tjita2 sosialisme dalam lapangan politik, ekonomi dan sosial, sehingga dengan demikian tidak d'ingkirkan tumbuhnja tokoh2 sematjam Idris jang bersifat-sosial itu menurut norma2 masyarakat, lebih2 menurut norma2 masyarakat sosialis.

Buat masa sekarang dimana sosialisme belum mungkin karena kita masih berada dalam memperjuangkan revolusi demokratis-bordjuis, tjukuplah bahwa masyarakat kita, terutama kaum pemuda dan kaum wanita, tetap waspada dan terus-menerus menjagakan kemungkinan2 timbulnja bahaya2 tsb. Dengan berbuat demikian itu kita akan berjajasa juga terhadap revolusi kita. (N).

MENTJUTJI BERMATJAM LAIN

Kain jang luntur :

Untuk mentjuti kain jang luntur kita harus merendamnja dahulu dengan tjairan air tjuka. Kita rebus 2 bidji kentang dan dihintjurkan. Ditjampur dengan 1/4 mangkok garam dan 1/2 mangkok tjuka. Dibiarkan dahulu sebentar. Sesudah itu ditjampur dengan air 40 mangkok. Kain jang akan ditjuti itu direndam dengan obat tsb. sampai kira-kira 20 menit. baru ditjuti dengan sabun.

Mentjuti tjita jang berkembang banjak :

Kain tjita jang berkembang-kembang lekas rusak kalau ditjuti, karena sabun memitjatkan warna kain.

Tjitu dengan dalan sb: 1 kati beras dimasak menjadi bubur, kemudian bubur tsb. disaring dan diambil airnja sadja. Didinginkan sampai suam' kuku. Kain itu dimatukkan kedalamnja dan d'gerogok-gerogok seperti sabun. Sesudah itu d'bereskan dengan air dingin dan d'jemur di tempat teduh.

Mentjuti kain panel putih :

Setelah panel ditjuti, bersihkanlah dalam air jang dibubhi borax 1 sendok.

Mentjuti selendang tule :

Selendang tule ditjuti dahulu dengan air suam' kuku. Kemudian diperah, hanja dikira sadja. 1 sendok borax dimasukkan kedalam seember air dingin. D'jemur pula dengan gula pasir sedikit. Selendang itu dikira pula beberapa kali dalam air itu dan sesudah itu baru d'jemur. Air ditjampur dengan gula pasir sedikit.

Mentjuti kaos sutera :

Kaos sutera ditjuti dengan air suam' kuku. Tidak boleh dikandji atau digogok-gogok. Hanja diramas-ramas sadja. Sesudah itu dipolung dengan anduk. Kalau telah kering benar, baru diseterika, tetapi tidak boleh dipakai setrika jang terlalu panas.

Mentjuti pakaian dari laken :

Pakaian itu ditjuti dengan air tembaku. Dimasak tembaku 1/2 ons dengan 50 mangkok air. Air itu disikatkan dengan bundar kepakaian itu. Sesudah itu d'lewat pula dengan air bersih dan d'jemur.

Ment'uti pita :

Pita diletakkan diatas media dan disikat dengan sikat gigi jang diselupkan kedalam air sabun. Air sabun itu harus kental. Sesudah itu sikat itu ditjuti dan disikatkan pula beberapa kali. Kalau pita telah bersih dan sabunnja sudah terbuang sama sekali baru pita itu d'jemur.

Keluhan Wanita Muda di AUSTRALIA

Wanita2 muda yang baru keluar sekolah dengan menggondol diploma ke ahlian baru2 ini telah mengeluh kepada anggota2 Gabungan Wanita Australia tentang Newcastle bahwa mereka telah menjadi penganggur karena ijazah keahliannya tidak merupakan jaminan untuk mendapatkan pekerjaan.

Penjeldikan yang dilakukan oleh Gabungan Wanita Australia tentang Newcastle bersama dengan Pembantu2 Buruh Tambang Wanita Daerah Utara untuk mengetahui luasnya pengangguran dan pengaruhnya terhadap orang2 muda, terutama terhadap gadis2 muda, menunjukkan bahwa jumlah penganggur wanita2 muda makin bertambah besar. Pada bulan November tahun yang lalu jumlah gadis yang menganggur ada 775 orang. Bulan Desember berikutnya bertambah menjadi 923 orang. Ini angka resmi. Sudah tentu akan lebih besar lagi dalam kenyataan.

11 Gadis yang dituntut menjawab sedang mencari2 pekerjaan berdasarkan iklan2 disuratkabar yang berupa pekerjaan bukan ahli. 6 Gadis telah mengikuti latihan pekerjaan kantor dengan ijazah2 sekolah yang baik, malah ada yang berijazah SMA.

Gadis2 yang mempunyai keahlian istimewa sangat ketjawa karena bea-ja dan waktu yang dihabiskan untuk mendapatkan keahlian tsb. kini ternyata tak berguna. Gadis2 ini kini mencari2 pekerjaan sembarangan saja asal bisa bekerja.

Para majikan di Australia kini menggunakan taktik memetjat pegawai2 wanita yang agak tua dan menggantikannya dengan tenaga2 gadis muda.

Inilah keadaan sepiantas kilat gadis2 tetangga kita di Australia. Nasib yang tak menentu didunia kapitalis selalu mengantihannya. Tidak ubah halnya dengan di-negeri2 kapitalis lainnya, sehingga mudah tergelintir ke hal2 yang sesat. Tetapi dengan bantuan gerakan wanita dan gerakan

buruh yang progresif akan menjadi terjaminlah nasib mereka tak mudah diomzang-ambingkan oleh nasib yang sial dalam kapitalis.

Hanya dalam sosialislah akan ada jaminan yang penuh bagi pekerja-

an setiap warganegara, baik laki2 maupun wanita.

Untuk tuduhan itulah Rakyat Australia termasuk kaum wanita2 sedang berjuang mati2an dibawah pimpinan kekuatan2 yang progresif.

Serba-serbi Rumah Tangga

Ampas teh :

Biasanya jika kita menjeduk teh hari, maka pada hari ada kelebihannya. Hal itu jangan dibuang sebab ada gunanya untuk :

- Jika ingin rambut menjadi lebat, subur dan ikal maka gunakanlah air teh ini. Siramkanlah diatas kepala hingga pada kulit kepala kemudian digosok-gosok serta diurut-urut. Lakukanlah hal ini beberapa hari berturut-turut. Ingat bahwa untuk menjiram air teh dingin itu jangan sampai ada ampasnya.
- Katja djendela yang kotor bisa dibersihkan dengan ampas teh sebagai bahan penggosok.
- Djuga permadani jika dibersihkan dengan ampas teh bisa kelihatan bersih. Tjara-nja dengan menaburkan diatasnya, lalu menjikatnya dengan perlahan-lahan.

Membersihkan wajan :

Bagaimana tjara-nja membersihkan wajan bekas penggorengan yang berbau. Pun disini bisa digunakan ampas teh yang sudah direbus kira2 lima belas menit dalam wajan tersebut.

Jika kita ingin menghilangkan bau anjir pada botol, maka bisa kita gunakan tumbukan arang halus yang diberi air kira2 setengah botol dan dikotjok keras2.

Menghilangkan lumut :

Kalau kamar mandi atau sumur ditumbuhi lumut ini dapat berbahaya jika kita terpeleset. Untuk mentiegah hal tsb. tjoba siramlah dinding kamar mandi atau tepi sumur itu dengan kapur.

Sebaiknya menjiramnya diwaktu malam hari, kemudian didiamkan sampai pagi. Esoknya lumut tsb akan mengelupas sendiri dan sendara time2 membersihkannya dengan sapu-lidi.



BERMAIN SUNGLAP

Oleh Dinas Penerbitan Balai Pustaka Djakarta, telah diterbitkan sebuah terjemahan buku yang berjudul: *Bermain Sunlap*. Titel asli buku ini dalam bahasa Inggris ialah: *Your Book of Magic*, karangan Alexander van Rensselaer. Terjemahan ke bahasa Indonesia dikerjakan oleh R.M. Wiemar. Ukuran buku 22 cm x 17 cm, tebal 71 halaman. Didalamnya terdapat gambar yang menjelaskan bagaimana bermain sunlap. Gambar omslag berwarna cukup baik yang dikerjakan oleh Dahlan Djazh. Buku yang diterbitkan dalam tahun 1958 ini dijual dengan harga Rp. 24.50

seperti tertetak dalam kalawan 4 buku tsb.

Seperti tertantum dalam halaman 2 buku ini yang berbunyi: Kepada adikku tunas harapan buku ini ditujukan kepada anak-anak kita. Sudah tentu bagi anak-anak kita yang sudah berumur 13 tahun keatas atau tepatnya yang sudah duduk dikelas tertinggi SR atau dikelas 1 dan 2 SMP. Dalam kata pendahuluan pihak penterjemah antara lain disebutkan bahwa isinya tidak sadia dapat mengisi waktu senggang, tapi, juga mengadik untuk berkumpul bergembira bersama-sama.

Mengingat bahwa harapan kita kepada sekarang ini ialah selain nantinya akan juga hendaknya menjadi orang yang pandai bergaul. Nah, dengan medium menjadi orang yang patriotik, ahli, kepandaian bermain sunlap inilah kiranya antara lain anak-anak kita akan dapat mengembangkan kepandaiannya untuk bergaul diantara sesama kawannya, dikalangan masyarakat. Bagi anak-anak kita yang berketimpung dalam gerakan pramuka, dalam gerakan pemuda umumnya kiranya buku ini akan sangat banyak membantu dalam membikin pergaulan mereka dalam perkumpulan tsb. hidup tidak laka dalam waktu diadakan rekreasi.

Buku ini memuat 27 pelajaran tentang tata-tata bermain sunlap yang dengan latihan yang tekun tentunya anak-anak kita nantinya dengan segera akan menguasainya dengan baik.

Nah, untuk selanjutnya kami wishkan anak-anak kita membuat sendiri dan mempelajari dengan tekun buku tsb. (H).

CHAOSHUTUN DAN NANNONA

Tjerita Rakjat ini yang kita dapat dalam bahasa Inggris dengan judul: *Chaoshutun and Nannona*, adalah diterbitkan oleh Foreign Language Press, Peking, 1961. Ukuran buku 22½ cm x 17½ cm, tebalnya 44 halaman dengan dihiasi dengan gambar berwarna sebanyak 44 buah. Gambar omslag yang juga berwarna cukup menarik.

Tjerita Rakjat bagi anak-anak ini digubah oleh Ah Hsui dari sebuah sajak tjerita Rakjat dari Rakjat Tai diprovinsi Yunnan, Tiongkok.

Pokok tjeritanya mengisahkan tentang anak raja Chaoshutun dan puteri raja burung merak Nannona yang mengalami berbagai pertobatan sebelum bisa mengetahui kehidupan yang bahagia sebagai suami-isteri. Dalam tjerita ini hutan dan Nannona, tentang keberanian dan keuletan Chaoshutun yang akhirnya menemukan kekasihnya kembali dalam keadaan selamat dan bahagia. Nah, anak-anak kita tentunya dengan asik akan mengikuti tjerita ini dari Rakjat negeri tetangga kita yang besar RRT. Selamat membaca. Kalau tak salah buk ini telah pula bisa dibuat dalam bahasa Indonesia. (H).



„MANTEL”

Suatu ketika aku ingat kembali masa itu. Didjalan yang sunji, gelap dan hudjan mulai turun besentak-rintik. Aku berdjalan tjepat2 menudju tempat "kursus politik".

Masih pekak terasa telingaku. Masih mendesing njarang bentakan kakaku "Wanita tak usah ikut2 kursus politik ! Boleh aktif diorganisasi sosial sadja ! Dengar ! ! ?" — Hatiku masih terasa panas, tetapi waktu itu aku tak berani mendjawab. Akupun teringat djelas, bagaimana hebatnya kemarahan kakak waktu aku memberanikan diri untuk mendjawab bentakan2-nja. Aku takut padanja, namun aku pergi kekursus djuga. Apa yang akan terdjadi harus aku hadapi dengan berani. Itulah tekadku.

Darahku mendjadi hangat kembali, waktu aku ingat pelajaran kemarin, kebetulan soal gerakan wanita. Kata guruku "Kita ini, meskipun sudah merdeka, wanita sudah mempunyai kebebasan, hak sama dengan pria, tetapi karena sisa2 feodalisme masih bertjokol, maka rintangan2 dan kekangan2 terhadap kemadjuan2 kaum wanita masih ada. Baru tiga bulan yang lalu kita memproklamkan Kemerdekaan, hak2 wanita didjamin dalam Undang2, maka itu harus kita pertahankan, semua rintangan dan kekangan yang feodalistis harus kita lawan" — Disedit aku harus melawan dan harus berdjuaug terus. Demikianlah tekadku. Aku terus berdjalan dan tak seorangpun tampak didjalan yang gelap itu. Kemudian, aku membelok kekanan, menudju djalan simpang-tiga yang mengarah ke sebuah pabrik-gula dimana ada sebuah lodji besar yang dipergunakan untuk markas gerakan dan

Sampai disitu aku tak djumpa seorangpun. Hanya gelap dan sukus2.

nji yang membarengi djalanku. Kupertjepat langkahku karena hudjan semakin deras. Sedang fikiran masih tetap tergoda peristiwa2 di rumah. Aku ingat lagi pelajaran guruku, katanja "Seperti apa yang ditjita-tjitakan Ibu Kartini, bahwa untuk kebebasan, kemadjuan, dan kesadaran, kaum wanita harus berdjuaug keras, berkeinginan dan beladjar keras, harus melawan adat2 kolot yang membeleggu kaum wanita. Kita tidak akan menang djika tidak berdjuaug, kita tidak akan mendapatkan djika tidak menjarinja, dsb. dsb." — Diam2 aku ambil kesimpulan bahwa aku harus usaha, harus berdjuaug, harus melawan segala rintangan, karena segala sesuatu, tidak akan datang dengan sendirinja apabila tidak diusahakan. Aku harus melawan sisa2 fikiran feodal yang menghendaki wanita hanya didapur, menimang anak dan kerdja sosial.

Panas bertjampur sedih mengaduk semua fikiran. Tiba2, aku ditegur orang "Sendiri Dik?" — Sebetulnja djedjak orang berdjalan itu sudah aku dengar sedjak membelok djalan simpang-tiga, karena itu langkahku pun kadang2 aku pertjepat. Aku pikir memang biasa sama2 djalan, bukankah djalan ini untuk umum ? — Seperti tak sadar akupun mendjawab "Ja". — Tegurnja lagi sambil berdjalan mendekat disampingku "Mau kekursus?" — "Ja." — Sementara diam dan sama2 djalan. Hudjan semakin deras djuga, kata orang "hudjan kerablambi", deras tidak, tetapi badju bisa basah dan djika tidak tahan kepala bisa pusing. Sebentar2 kilat menerangi kami berdua. Dan tampak dia membuka mantelnja, katanja "Dik, pakailah mantel ini, hudjan nja semakin lebat" — Sahuntku tjepat2 "Terima kasih. tak usah, karena sudah hampir sam-



Oleh : Sulami

pai" — Biarlah pakai, kalau Adik pusing karena air hudjan pelajaran tak bisa masuk otak." — "Ja. Tetapi kau akan akan basah djuga!" — "Tak mengapa aku akan segera lari pulang." — Dengan diam2 pula mantel aku terima dan diapun memantu memakaikannya. Mungkin dengan tersenyum, sajang tak ada kilat djadi tak tahulah aku. Baiklah ! Sekarang aku berman-mantel biar agak kepandangan sedikit. Aku beri salam dia, dan kebetulan ada kilat, aku masih sempat melihat muka dia sekali lagi. Sebentar dia telah hilang di laalp kegelapan.

Akupun telah ditengah2 siswa yang lain.

Aku mendjadi terkenang-kenang. Siapa dia itu? Orang baik hati. Dia mengerti pentingnya kursus. Berkali-kali aku bertanya sendiri, dia itu.

Tak seorangpun mengerti apa yang aku pikir. Hanja aku menduga bahwa dia tentara tentunja. Aku belum kenal, mungkin anggota staf Resimen Panembahan Senopati yang baru sadja pindah, berhubungan dengan berita serangan Belanda. Mungkin sadja. Ach! Aku mendjadi kabur. Rugi! Aku, bukan lagi tak bisa masuk otak peladjaranku karena air-hudjan dan pusing, tetapi djustru sebaliknya karena mantel. Peladjaran waktu itu Gerakan Buruh. Sedikit itu pun tak masuk otak. Lebih2 waktu istirahat, teman2ku brandal telah menghabiskan eskort yang disaku mantel. Sungguh kalian itu menambah dosaku. Apa yang aku harus katakan padanja.

Lontjeng tanda selesai peladjaran telah bunji. Biasa aku pulang bersama-sama teman yang rumahnya sedjurus, Ramai2. Aku lewat markas Resimen dengan tanpa bitjara, hanja aku lihat pendjaga sadja tegap didepan. Aku mendjadi ragu kembali, apakah bezul mantel ini dari situ?

Tak lama aku sampailah dirumah. Kakak dan Ibu masih duduk diserambi depan. Tanpa tegur. Aku terus masuk. Mantel aku tjantelkan dikapstok. Habis berkesmas-kemas aku terus masuk kamar. Tak seorangpun mengganggu mantel baru yang bagus itu. Yang biasanja hanja bekas2 PETALAH yang mempunjainja.

Pada djaman itu, mantel serupa itu adalah kebanggaan pradjurit, gadis2-pun membanggakan, termasuk aku sendiri. Lama akan sudah dibalai, tetapi mata tak mau sedikitpun. Fikiran kembali bertanja "Mengapa wanita tidak boleh berpolitik? Mengerti revolusi dan kemerdekaan harus mengerti politik. Fasis Djepang politik, kolonialisme Belanda politik, dan semuanya hubungan dengan politik ach! bodoh amat " — Aku usaha untuk melupakan semua, tetapi ahirnja teringat lagi "Tjoba, apa artinja persamaan hak? Kebebasan wanita dan kemerdekaan seluruh bangsa, kalau wanita tak boleh ikut mengerti politik?

Mereka marah2 padaku biar sadja " — Sampai djauh malam aku memikir-mikir soal kehidupan keluargaku.

Ahirnja ingat kembali pada mantel. Besuk hari minggu, mungkin dia kemari. Tetapi besuk aku harus ikut rapat kedesa. Mungkin sampai malam aku baru pulang. Tak pantas djika mantel itu diambil tanpa terima kasih dari aku sendiri. Lebih baik mantel aku bawa dan mungkin lusa bisa ketemu. Tidak baik begitu, bikin susah orang.

Dan bikin bingung aku sendiri. aku terdjun dalam perdjuaan bukan untuk main2. Aku harus sungguh2 berdjuaan, beladjar dan usaha terus maju. Semua rintangan

Entah, tak ingat lagi yang aku pikir semalam. Aku terbangun oleh kokok ayam pada pagi2 subuh. Aku harus siap berkemas untuk rapat didesa yang djauhnya 18 km dari kota. Aku terpaksa harus pesan pada Ibu, apabila ada orang akan mengambil mantel harap diberikan. Aku begitu yakin bahwa orang yang meminjam mantel itu sudah tahu aku dan rumahku. Begitu yakin. Dan akupun yakin bahwa kakak tidak akan senang tentang hal itu. Entahlah! Aku pergi.

Aku harus menundjukkan, bahwa

Karena hasrat berdjuaan yang kuat menentang semua rintangan, aku berhasil mengelakkan semua peristiwa pahit, dengan meninggalkan semua. Ketegangan keluar yang mendjadi-djadi mendorong untuk bersikap tegas, dengan tidak mengingat keluarga senang dan tidak. Soal politik memang bukan soal sepele.

Karena ternyata bahwa pandangan politik inilah yang membentuk pendirian. Aku yakin bahwa arus revolusi tak bisa dibendung. Semangat yang begitu menjala tak bisa dpiadamkan dengan apa sadja. Aku maju bersama Rakjat didesa dan kota.

Dan pasti sudah Rakjat akan menang. Aku akan bersama dengan kemenangan itu. Biar tjinta dan kasih sajang hilang akan tetapi tjinta Rakjat akan terus bersama dengan djuang dan menang. Biar mantel hilang dan sulit ditjari tetapi ahirnja akan bersama dalam tjita dan kemenangan Rakjat.

Balada daerah Sukowati.



KLASIFIKASI REGU2 TENNIS-MEDJA SEDUNIA

RRT dan Djepang masing² ditempatkan pada nomor teratas dalam kompetisi² regu putera dan regu puteri oleh Komite Klasifikasi dari ITTF (Federasi Tenis-Medja Internasional).

Daftar klasifikasi, yang didasarkan pada hasil² dalam kejuaraan dunia di Praha, dan juga pada hasil turnamen² internasional lainnya yang penting, adalah sebagai berikut:

Bagi kompetisi² regu putera: kategori pertama.

RRT, 2. Djepang, 3. (2 regu) Jerman Barat dan Swedia, 5. Jugoslavia, 6. Republik Rakyat Demokrasi Korea, 7. Hongaria, 8. Tjekoslowakia, 9. Rumania, 10. AS, 11. Republik Demokrasi Jerman.

Kategori kedua: 1. (4 regu) Inggris, Iran, Korea Selatan dan Uni Sovjet, 2. (4 regu) Austria, India, Polandia dan Portugal, 3. (8 regu)

Australia, Brasil, Bulgaria, Denmark, Perantjis Nederland, RPA dan Vietnam Selatan.

Kategori ketiga: 1. (3 regu) Finlandia, Israel, Swiss, 2. (6 regu) Belgia, Yunani, Indonesia, Filipina, Republik Demokrasi Vietnam dan Wales, 3. semua regu² lainnya.

Bagi kompetisi² regu puteri: kategori pertama: 1. Djepang, 2. Rumania, 3. RRT, 4. Hongaria, 5. (2 regu) Inggris dan Jerman Barat, 6. Polandia, 7. (2 regu) Tjekoslowakia dan Republik Demokrasi Jerman.

Kategori kedua: 1. (6 regu) Australia, Bulgaria, Korea Selatan, Swedia, Uni Sovjet dan Jugoslavia.

Kategori ketiga: 1. (5 regu) Austria, Belgia, Indonesia, Nederland, Swiss, 2. (6 regu) Brasil, Kanada, Denmark, AS, Republik Demokrasi Vietnam dan Wales, 3. semua regu² lainnya.

UNTUK MENAMBAH BATJAAAN DALAM KELUARGA SAUDARA TJUKUP DENGAN MENGIRIMKAN UANG SEDJUMLAH Rp. 138,50

SEGERA AKAN KAMI KIRIM MADJALAH A.K. JANG MEMUAT ARTIKEL2

SEPERTI :

- | | |
|---|--|
| <p>1. PRESIDEN DAN PERDJUANGAN WANITA Rp. 4.—</p> <p>2. BAGAIMANA SAUDARA MENERIMA TAMU DIRUMAH? Rp. 4.—</p> <p>3. TJATATAN KENANGAN: MEMBANGUN DUNIA TANPA PENINDASAN Rp. 4.—</p> <p>4. BAGAIMANA MEGGUNAKAN RUANGAN JANG KETJIL? Rp. 4.—</p> <p>5. SEKITAR DAERAH PEGUNUNGAN TENGGER Rp. 4.—</p> <p>6. MARIANI TEWAS DALAM PELUKAN IBUNDA Rp. 4.—</p> <p>7. MEMBELA PERDAMAIAN BERARTI MEMBELA HARI DEPANNJA Rp. 4.—</p> <p>8. ANDAI KATA IA ANAK GADISKU Rp. 4.—</p> <p>9. DI-MANA? DJERITAN KAUM IBU SAMA: TURUNKAN HARGA BARANG2 Rp. 4.—</p> <p>10. MASAK2AN: KETJAP KILAT (3 djam djadi) LOMBOK BURUR Rp. 4.—</p> <p>11. DARI SUDUT DAPUR: PERSAMAAN HAK DIATAS BETJA Rp. 4.—</p> | <p>12. TJARA HIDUP WANITA PADA WAKTU HAMIL Rp. 4.—</p> <p>13. DARI SUDUT DAPUR: UNDANG-UNDANG IBU NEGARA Rp. 4.—</p> <p>14. TALI PUSAT DAN PUSAT Rp. 4.—</p> <p>15. SALAH FAHAM ANTARA ORANGTUA DAN ANAK Rp. 5.—</p> <p>16. P U T E R I J A N G B E R A D U Rp. 5.—</p> <p>17. IBU JANG PATUT DIKENANG: D E W I S A R T I K A Rp. 5.—</p> <p>18. UNTUK KEKASIH JANG TIADA LAGI Rp. 5.—</p> <p>19. PEMELIHARAAN KULIT MUKA DENGAN PENGURUTAN Rp. 5.—</p> <p>20. SENAM SUPAJA BADAN LURUS KEPALA TEGAK DAN DJALANNJA ENAK Rp. 5.—</p> <p>21. PERTJIKAN A.K.: TIDAK ADA JANG LEBIH BAIKDARI PADA TJONTOH JANG BAIK Rp. 5.—</p> <p>22. T J I N T A P E R T A M A Rp. 5.—</p> |
|---|--|

Bagi yang tidak memesan semua nomor urut 1 s/d 22 supaya menjelutkan nomor2 berapa yang di-inginkan dan harus di tambah porto paling sedikit Rp. 25.—

Pesanan supaya langsung kepada
Administrasi Apj Kartini
Kotak Pos 2522 atau
Dil. Kramat V/7
Djakarta.

Bergembiralah dengan....
SIROP BINTAVIT
 BANJAK MENGANDUNG VITAMIN!



INDUSTRI PHARMASI

N.V. BINTANG TOEDJOE
 DJAKARTA

UNTUK ORANG TUA dan ANAK?

